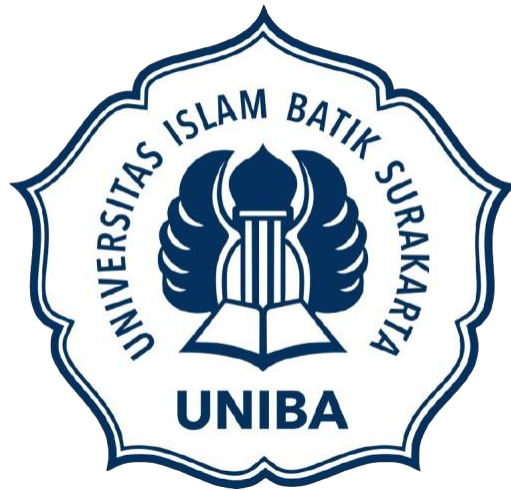


**FAKTOR-FAKTOR PENENTU *FIRM VALUE* PADA PERUSAHAAN
LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Batik Surakarta

Oleh :

LULU AYU AFRIYANI

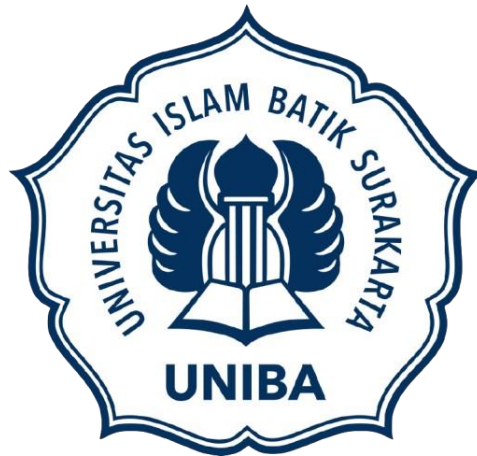
NIM: 2022030027

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA

2026

**FAKTOR-FAKTOR PENENTU *FIRM VALUE* PADA PERUSAHAAN
LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Disetujui Untuk Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta

Oleh :

LULU AYU AFRIYANI

NIM: 2022030027

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini setelah membaca skripsi dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR PENENTU *FIRM VALUE* PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

LULU AYU AFRIYANI
NIM: 2022030027

Telah Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta

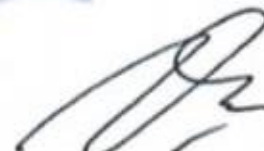
Surakarta, 20 Februari 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Dra. Siti Nurlaela, SE, M.Si, Akt, CA



Dr. Suhendro, SE, M.Si, Akt

Mengetahui,

Kepala Program Studi Akuntansi

Dimas Ilham Nur Rois, SE., M.Ak
NIDN. 0623119402

HALAMAN PENGESAHAN

Telah diterima dan disahkan untuk memenuhi syarat dan tugas guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta

Pada Hari :

Tanggal :

Tim Penguji Skripsi

1. Dr. Dra. Siti Nurlaela, SE, M.Si, Akt, CA

Ketua

()

2. Dr. Suhendro, SE, M.Si, Akt

Sekretaris

()

3. Dra. Endang Masitoh, M.Si, Akt, CA

Anggota

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Batik Surakarta



Dr. Suhendro, SE, M.Si, Akt

NIDN. 0015027201

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lulu Ayu Afriyani

NIM : 2022030027

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Penentu *Firm Value* Pada Perusahaan
LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang diacu dalam naskah ini secara tertulis dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 20 Februari 2026



Lulu Ayu Afriyani
NIM: 2022030027

MOTTO

**“Tidakkah kamu memperhatikan bagaimana Allah menciptakan
tujuh langit bertingkat-tingkat ?”**

(QS. Nuh: 15)

*“Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing
up and moving into new chapters of your life is about catch and release.”*

(Taylor Swift)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang
menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan
perasaanmu sebagai manusia.”

(Daniel Baskara Putra - Hindia)

KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan petunjuk dan memberikan kelancaran atas terselesaikannya skripsi saya.
2. Kedua orang tua saya yang hebat selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terima kasih untuk doa dan dukungannya sampai bisa berada di titik ini. Sehat selalu ayah dan mama, hiduplah lebih lama lagi yang selalu ada menemani setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
3. Keluarga besar yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
4. Keponakan-keponakan tercinta: Bunga, Fadhila, Cantika, Rangga, Arsenio terima kasih atas tawa, kelucuan, dan semangat yang selalu kalian berikan. Kehadiran kalian menjadi sumber motivasi terbesar dalam setiap langkah yang saya tempuh sampai berada di titik ini. Semoga kelak kalian dapat meraih cita-cita kalian, menjadi orang sukses, bahagia, dan selalu dikelilingi cinta tanpa batas.

5. Teman-teman dekat: Anggun Pramesty, Anggun Septiana, Dilla Elvira, Evi Nilawati, Fitria Fatmawati, Rizka Wahyu Dzulfaida Susilowati, Putri Kurniawati dan masih banyak teman lain yang tidak bisa disebutkan, yang selalu mendukung dan membantu satu sama lain selama kuliah, serta memberikan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk seseorang yang belum bisa penulis tuliskan dengan jelas namanya disini, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz* untukku. Terima kasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bentuk penulis untuk memantaskan diri. Seperti kata Bj Habibie "kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat."
7. Teman-teman kelas A1 Akuntansi angkatan 2022 Universitas Islam Batik Surakarta.
8. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta
9. Almamater Universitas Islam Batik Surakarta.
10. Lulu Ayu Afriyani, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah kuat dan bertahan selama ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis. Tak lupa shalawat dan salam penulis persembahkan kepada nabi besar kita nabi Muhammad SAW, Sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi dengan judul “**Faktor-Faktor Penentu *Firm Value* Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.

Penulisan dan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak yang turut terlibat didalamnya. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak:

1. Bapak Ipman Muhammad Iqbal, S.Ag., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Batik Surakarta.
2. Bapak Dr. Suhendro, SE, M.Si, Akt selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta dan pembimbing 2 yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dimas Ilham Nur Rois, SE., M.Ak selaku Kepala Program Studi dan dosen pembimbing akademik Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta.
4. Dr. Dra. Siti Nurlaela, SE, M.Si, Akt, CA selaku pembimbing 1 yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta yang telah memberikan ilmu serta bimbingan kepada penulis.
6. Bapak Ibu staff dan karyawan Universitas Islam Batik Surakarta yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.
7. Kedua orang tua, serta keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
8. Teman-temanku, yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam penyusunan laporan skripsi ini.
9. Semua pihak yang membantu yang tidak bisa disebutkan satu per satu oleh penulis.

Akhir kata penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan laporan skripsi ini dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Surakarta, 20 Februari 2026

Lulu Ayu Afriyani
NIM: 2022030027

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO.....	v
KATA PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9

1. <i>Signaling Theory</i>	9
2. <i>Firm Value (Y)</i>	10
3. Profitabilitas (X1).....	11
4. Liabilitas (X2)	12
5. Kebijakan Dividen (X3)	14
6. Struktur Modal (X4)	15
7. <i>Asset Turnover (X5)</i>	16
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Penelitian	20
D. Hipotesis.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Variabel Penelitian dan Pengukurannya	30
C. Sumber Data	36
D. Populasi dan Sampel	36
E. Instrumen Penelitian	37
F. Metode dan Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Umum Data Penelitian	43
B. Deskripsi Data Perusahaan	45
C. Analisis Data.....	47
D. Pembahasan	56

BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Keterbatasan penelitian	65
C. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	43
Tabel 4. 2 Data Sampel Perusahaan.....	44
Tabel 4. 3 Data Penelitian Tahun 2021-2024.....	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4. 9 Hasil Uji Model Regresi	51
Tabel 4. 10 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F).....	53
Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	54
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pergerakan Harga Penutupan Saham BBNI.....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kriteria Pemilihan Sampel	76
Lampiran 2 Data Sampel Perusahaan	77
Lampiran 3 Hasil Tabulasi Data Perusahaan LQ45.....	78
Lampiran 4 Data Penelitian Tahun 2021-2024	101
Lampiran 5 Data Outlier	105
Lampiran 6 Data Penelitian Setelah Outlier Tahun 2021-2024	106
Lampiran 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif	110
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas	111
Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas	112
Lampiran 10 Hasil Uji Heterokedastisitas	113
Lampiran 11 Hasil Uji Autokorelasi.....	114
Lampiran 12 Hasil Uji Model Regresi.....	115
Lampiran 13 Hasil (Uji F).....	116
Lampiran 14 Hasil (Uji t).....	117
Lampiran 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	118
Lampiran 16 Tabel DW	119
Lampiran 17 Tabel F.....	120
Lampiran 18 Tabel T	121

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, liabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, dan *asset turnover* terhadap *firm value* pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. *Firm value* diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi *Return on Assets* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan LQ45. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, menghasilkan 19 perusahaan dengan total 72 observasi setelah mengeluarkan 4 data outlier. Analisis data menggunakan regresi linear berganda melalui aplikasi SPSS versi 25 dan dilengkapi dengan uji asumsi klasik, uji f, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, liabilitas, dan *asset turnover* berpengaruh terhadap *firm value*, sedangkan kebijakan dividen dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh terhadap *firm value*. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi investor dan manajemen dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan *firm value*.

Kata Kunci : Profitabilitas, Liabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Asset Turnover

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability, liabilities, dividend policy, capital structure, and asset turnover on firm value in companies listed on the LQ45 index of the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021–2024. Firm value is measured using the Price to Book Value (PBV) ratio. The independent variables in this study include Return on Assets (ROA), Debt to Asset Ratio (DAR), Dividend Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO). This study uses a quantitative method with secondary data in the form of LQ45 company financial reports. Sample selection was carried out using purposive sampling, resulting in 19 companies with a total of 72 observations after removing 4 outlier data. Data analysis used multiple linear regression through the SPSS version 25 application and was supplemented with classical assumption tests, f tests, t tests, and determination coefficients. The results show that profitability, liabilities, and asset turnover have a significant effect on firm value, while dividend policy and capital structure do not have a significant effect on firm value. Simultaneously, all independent variables have a significant effect on firm value. This study is expected to serve as a reference for investors and management in making strategic decisions to increase company value.

Keywords : ***Profitability, Liabilities, Dividend Policy, Capital Structure, Asset Turnover***

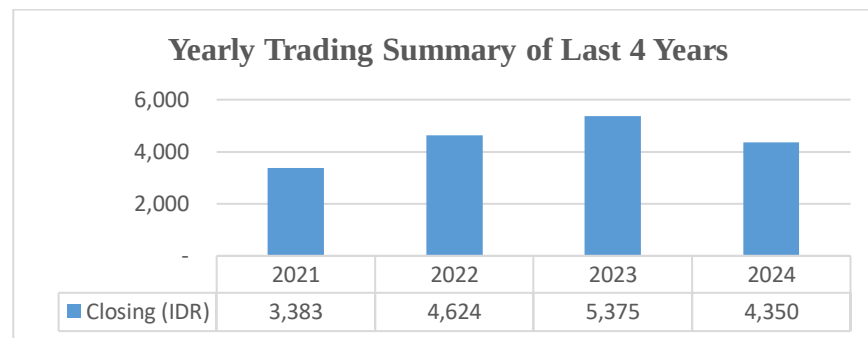
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran penting sebagai sarana intermediasi keuangan dan indikator yang mencerminkan kondisi perekonomian suatu negara. Pergerakan indeks saham tidak hanya menggambarkan kinerja perusahaan, tetapi juga mencerminkan persepsi investor terhadap prospek perekonomian di masa mendatang. Di Indonesia, salah satu indeks yang sering dijadikan acuan oleh investor adalah Indeks LQ45 yang terdiri atas 45 saham dengan tingkat likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar besar, serta kinerja fundamental yang relatif baik (IdxStock, 2025). Oleh karena itu, perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 secara teoretis diharapkan mampu menunjukkan kinerja harga saham yang lebih stabil dibandingkan indeks pasar secara keseluruhan.

Sebagai ilustrasi empiris dari dinamika nilai perusahaan pada kelompok emiten LQ45, dapat dilihat pergerakan harga saham PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk (BBNI) sebagai salah satu perusahaan yang mewakili sektor perbankan dalam indeks LQ45. Pergerakan harga saham BBNI dalam periode pengamatan mencerminkan bagaimana respons pasar terhadap kinerja fundamental perusahaan, termasuk tingkat profitabilitas, pengelolaan liabilitas, efisiensi penggunaan aset, serta kebijakan keuangan yang diterapkan manajemen.



Gambar 1. 1 Pergerakan Harga Penutupan Saham BBNi
Sumber : (IDX, 2025)

Berdasarkan Gambar 1.1, harga penutupan saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), yang merupakan salah satu emiten dalam indeks LQ45, mengalami peningkatan dari Rp3.383 pada tahun 2021 menjadi Rp4.624 pada 2022 dan Rp5.375 pada 2023, meskipun sedikit menurun menjadi Rp4.350 pada 2024. Pergerakan harga saham tersebut mencerminkan peningkatan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek nilai perusahaan di tengah dinamika ekonomi nasional maupun global (IDX, 2025).

Pergerakan harga saham sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.1 secara langsung mencerminkan perubahan *firm value*. Dalam teori keuangan, harga saham merupakan indikator utama yang merepresentasikan seberapa besar kepercayaan investor terhadap prospek dan kinerja suatu perusahaan (Gitman & Zutter, 2012). Ketika harga saham meningkat, hal tersebut menandakan bahwa pasar menilai perusahaan memiliki prospek pertumbuhan dan profitabilitas yang baik (Brigham & Houston, 2019). Sebaliknya, penurunan harga saham dapat diartikan sebagai berkurangnya

kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan (Seok *et al.*, 2019).

Nilai perusahaan atau *firm value* menjadi indikator utama dalam menilai sejauh mana pasar menilai kinerja dan prospek suatu perusahaan. *Firm value* menggambarkan tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan kesejahteraan pemegang saham, yang umumnya tercermin melalui harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula tingkat kepercayaan investor terhadap prospek dan stabilitas keuangan perusahaan (Safitri & Amanah, 2023). Dengan demikian, fluktuasi harga saham dapat dipandang sebagai dinamika nilai perusahaan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal seperti profitabilitas, liabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, *asset turnover* (Ishak *et al.*, 2024).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasional, yang sekaligus menjadi cerminan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektivitas manajemen dalam pemanfaatan sumber daya perusahaan secara efisien, serta menggambarkan prospek pertumbuhan dan potensi imbal hasil investasi yang optimal (Nur *et al.*, 2025). Penelitian terdahulu yang dilakukan Oktaviani *et al.* (2024) menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian Pratama *et al.* (2025) menemukan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Liabilitas adalah kewajiban atau utang yang harus dibayar perusahaan kepada pihak ketiga dalam jangka waktu tertentu. Tingkat liabilitas yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan dan memengaruhi persepsi investor terhadap stabilitas perusahaan. Sebaliknya, liabilitas yang dikelola dengan baik dapat menjadi sumber pembiayaan yang efisien dan mendorong pertumbuhan perusahaan, sehingga berkontribusi pada peningkatan *firm value*. Penelitian terdahulu yang dilakukan Audhina & Yahya (2023) menunjukkan liabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian Agalliao *et al.* (2024) menemukan liabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan keputusan manajerial yang berkaitan dengan penentuan proporsi laba bersih yang akan dibagikan kepada pemegang saham serta proporsi yang ditahan untuk investasi dan pertumbuhan perusahaan di masa depan. Kebijakan ini berperan dalam menyeimbangkan kepentingan investor dan kebutuhan internal perusahaan, sehingga dapat memengaruhi persepsi pasar dan nilai perusahaan (Isibor *et al.*, 2024). Penelitian terdahulu yang dilakukan Sawitri & Marsa (2024) menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian Ridayanti *et al.* (2025) menemukan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal yaitu komposisi antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional dan ekspansi. Pemilihan struktur modal yang tepat sangat penting karena dapat

mempengaruhi biaya modal, risiko finansial, dan tingkat pengembalian investasi (Winarti & Handayani, 2024). Struktur modal berpengaruh positif terhadap *firm value*, di mana perusahaan dengan struktur modal yang sehat cenderung dinilai lebih baik oleh investor (Suarjaya & Suryanto, 2023). Namun, penelitian Anggraini *et al.* (2025) menemukan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Asset turnover atau perputaran aset adalah rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan total aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio *asset turnover*, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan. *Asset turnover* mengukur efisiensi pemanfaatan aset dalam menghasilkan pendapatan, dan memiliki efek positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan (Alkommsan, 2024). Penelitian terdahulu yang dilakukan Siregar *et al.* (2024) menunjukkan *asset turnover* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian Fitriningsih & Syah (2024) menemukan *asset turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, terlihat adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian, baik terkait profitabilitas, liabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, maupun *asset turnover* terhadap nilai perusahaan. Sebagian penelitian menunjukkan berpengaruh dan tidak berpengaruh, bahkan ada yang menemukan hubungan nonlinier serta peran mediasi maupun moderasi. Selain itu, mayoritas penelitian dilakukan pada

konteks umum atau lintas negara, sedangkan kajian spesifik pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia masih terbatas. Penelitian ini memiliki kebaruan dengan memfokuskan analisis pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 pada periode pascapandemi COVID-19, merupakan suatu konteks yang belum banyak diteliti meskipun kondisi finansial, struktur pendanaan, profitabilitas, serta perilaku investor mengalami perubahan signifikan setelah pandemi. Perusahaan LQ45 memiliki karakteristik khusus berupa likuiditas saham tinggi, ukuran relatif besar, serta stabilitas yang lebih baik dibandingkan perusahaan lain. Maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji secara komprehensif pengaruh profitabilitas, liabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, dan asset turnover terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45, sehingga mampu memberikan bukti empiris baru dan memperkaya literatur keuangan di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian yang diambil dari faktor-faktor penentu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *firm value*?
2. Apakah terdapat pengaruh liabilitas terhadap *firm value*?
3. Apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap *firm value*?
4. Apakah terdapat pengaruh struktur modal terhadap *firm value*?
5. Apakah terdapat pengaruh *asset turnover* terhadap *firm value*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *firm value*.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh liabilitas terhadap *firm value*.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap *firm value*.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap *firm value*.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh asset turnover terhadap *firm value*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang meneliti terkait *firm value*. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh profitabilitas, liabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, dan *asset turnover* terhadap *firm*

value, sehingga memperkaya literatur akademik di bidang keuangan dan pasar modal.

2. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan bahan pertimbangan bagi investor, manajer keuangan, maupun pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi dan kebijakan pendanaan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor finansial seperti profitabilitas, liabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, *asset turnover*, para praktisi dapat merancang strategi keuangan yang lebih tepat guna meningkatkan *firm value* dan menarik kepercayaan investor.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Signaling Theory*

Teori sinyal atau *Signaling Theory* yang dikemukakan oleh Spence (1973) menjelaskan bahwa dalam kondisi asimetri informasi di pasar, pihak yang memiliki informasi lebih seperti manajemen perusahaan dapat mengirimkan sinyal kepada pihak yang kurang mengetahui seperti investor atau pemangku kepentingan. Sinyal disampaikan melalui tindakan atau indikator yang dapat diamati, seperti laporan keuangan atau keputusan strategis perusahaan.

Signaling Theory menurut Connelly *et al.* (2011) digunakan dalam berbagai situasi bisnis sebagai strategi untuk mengurangi ketimpangan informasi antara pihak internal dan pihak eksternal. Sinyal ini bisa berupa berbagai tindakan, keputusan, atau atribut perusahaan, termasuk pengungkapan laporan keuangan, reputasi manajerial, struktur kepemilikan, serta pengumuman investasi. Faktor ketepatan, konsistensi, dan kredibilitas sangat penting, karena hal ini dapat memperkuat kepercayaan dan mendukung keputusan ekonomi yang lebih rasional.

Signaling Theory menurut Sudarno *et al.* (2022) menjelaskan bahwa sinyal adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan informasi kepada investor mengenai

prospek perusahaan di masa mendatang. Sinyal ini dapat berupa informasi keuangan maupun non-keuangan yang diberikan guna mengurangi asimetri informasi antara pihak manajemen dan investor sehingga membantu investor dalam mengambil keputusan investasi.

2. *Firm Value* (Y)

Nilai perusahaan atau *firm value* menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai sejauh mana perusahaan mampu menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham. Menurut Safitri & Amanah (2023), nilai perusahaan menggambarkan besarnya nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan serta mencerminkan tingkat kepercayaan pasar terhadap kinerja dan kemampuan perusahaan dalam mencapai pertumbuhan pada masa mendatang. Menurut Djuminah *et al.* (2023) menegaskan bahwa nilai perusahaan merupakan indikator pasar yang menunjukkan penilaian investor terhadap prospek dan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui harga saham dan nilai pasar aset. Sementara penelitian oleh Jatmiko & Aminah (2025) menyatakan bahwa nilai perusahaan mencerminkan penilaian pasar terhadap kinerja keuangan dan karakteristik perusahaan, di mana semakin tinggi nilai perusahaan menunjukkan semakin besar tingkat kepercayaan investor terhadap stabilitas dan prospek perusahaan.

Firm value menggambarkan sejauh mana pasar menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi para

pemegang saham (Maulina, 2023). Nilai perusahaan merefleksikan tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja dan capaian operasional perusahaan (Rahmawati *et al.*, 2023). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan dan prospek perusahaan yang tercermin melalui harga saham (Nurlaela *et al.*, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani *et al.* (2024) nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per saham. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu meningkatkan nilai pasar di atas nilai buku yang dimilikinya. Semakin tinggi PBV, semakin besar pula penilaian pasar terhadap prospek dan kinerja perusahaan di masa depan.

3. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, sehingga mengirimkan sinyal positif kepada pasar mengenai prospek perusahaan di masa depan. Sesuai dengan teori sinyal, informasi mengenai peningkatan profitabilitas menjadi indikator yang diyakini investor sebagai bentuk keyakinan terhadap nilai perusahaan. Tingginya tingkat profitabilitas menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama perusahaan, yaitu memperoleh laba secara optimal (Oktiwiati & Nurhayati, 2020). Menurut Annisa & Shinta

(2024) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan variabel yang memberikan sinyal kepada investor dalam membentuk persepsi atas nilai perusahaan sebagai cerminan keberhasilan perusahaan. Profitabilitas mencerminkan efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset dan aktivitas usaha perusahaan (Can & Sovita, 2024).

Profitabilitas menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba secara optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Vick & Tjhai (2024) menjelaskan bahwa profitabilitas diukur menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA), yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aset dan ekuitas perusahaan. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari aset dan modal yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin besar efisiensi pengelolaan aset serta kinerja keuangan perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek dan *firm value* di masa depan.

4. Liabilitas (X2)

Liabilitas atau utang merupakan kewajiban keuangan yang timbul akibat transaksi masa lalu dan mengharuskan perusahaan untuk melakukan pengeluaran kas atau menyerahkan sumber daya ekonomi lainnya kepada pihak eksternal, yang dapat berupa individu, entitas bisnis lain, lembaga perbankan, koperasi, maupun institusi keuangan

lainnya (Audhina & Yahya, 2023). Liabilitas muncul sebagai konsekuensi dari peristiwa ekonomi masa lalu yang menuntut perusahaan untuk melepaskan sumber daya ekonomi yang memiliki manfaat di masa mendatang (Sunardi & Febrianti, 2020). Menurut Sukma *et al.* (2025), liabilitas merupakan hasil dari aktivitas pendanaan masa lalu yang harus diselesaikan melalui pengeluaran sumber daya ekonomi di masa depan. Pengelolaan liabilitas yang tidak efisien dapat menurunkan profitabilitas, namun jika digunakan secara optimal, dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui efek leverage (Mahendra *et al.*, 2025).

Liabilitas mencerminkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan pendanaan eksternal berupa utang dalam menunjang kegiatan operasional maupun investasinya. Menurut Fauji & Hakip Nurdiansyah (2025), liabilitas diukur menggunakan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR), yaitu perbandingan antara total kewajiban dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan proporsi aset yang dibiayai oleh utang serta menggambarkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap sumber pendanaan eksternal. Semakin tinggi nilai DAR, semakin besar proporsi aset yang didanai melalui utang, yang dapat berpotensi meningkatkan nilai perusahaan apabila dikelola secara efisien dan memberikan efek leverage yang menguntungkan bagi pemegang saham.

5. Kebijakan Dividen (X3)

Kebijakan dividen yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan harus mengoptimalkan dividen yang ada agar nilai perusahaan dapat meningkat Sakinah & Hendrani, (2022). Kebijakan dividen yang optimal bagi perusahaan adalah kebijakan yang dapat mencapai keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan masa depan (Sumitro *et al.*, 2023). Sedangkan menurut Cindy & Ardini (2023) menyatakan bahwa kebijakan dividen merupakan keputusan strategis apakah laba akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan untuk pembiayaan investasi di masa depan.

Kebijakan dividen menggambarkan keputusan manajemen dalam menentukan porsi laba bersih yang akan dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan laba yang disisihkan sebagai dana internal untuk mendukung pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Rahyuna (2020), kebijakan dividen dapat diukur melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR), yaitu rasio antara jumlah dividen tunai yang dibayarkan dengan laba bersih setelah pajak. Rasio ini menunjukkan tingkat pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham sebagai bentuk imbal hasil atas investasi mereka. Nilai DPR yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan lebih memprioritaskan pembagian laba kepada investor, yang dapat meningkatkan persepsi positif dan kepercayaan pasar

terhadap kinerja perusahaan, dengan kebijakan tersebut didukung oleh kondisi keuangan yang sehat dan prospek usaha yang berkelanjutan.

6. Struktur Modal (X4)

Struktur modal merupakan pembiayaan permanen perusahaan yang diwakili terutama oleh hutang jangka panjang dan ekuitas (Sawal & Tri, 2020). Menurut Mahanani & Kartika (2022) struktur modal merupakan bentuk pendanaan perusahaan yang diperoleh melalui sumber seperti utang jangka panjang, saham preferen, modal dari pemegang saham atau investor. Menurut Syahryoga & Wijayanti (2024) menyatakan bahwa struktur modal adalah perbandingan antara utang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan dalam pembiayaan operasional, dimana pengelolaan struktur pendanaan yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Kebijakan struktur modal pada dasarnya menggambarkan hubungan antara keputusan dalam menentukan sumber pendanaan dengan keputusan investasi yang diambil perusahaan, agar keduanya selaras dengan tujuan utama perusahaan, yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham yang tercermin melalui peningkatan nilai perusahaan (Inayah, 2022).

Debt to Equity Ratio (DER) mencerminkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan sumber pendanaan dari utang dibandingkan dengan modal sendiri untuk mendukung kegiatan operasional maupun investasi. Menurut Siahaan & Herijawati (2023), DER diukur dengan membandingkan total kewajiban perusahaan terhadap total ekuitas yang

dimiliki. Rasio ini menunjukkan proporsi antara dana yang berasal dari kreditor dan dana yang ditanamkan oleh pemegang saham. Semakin tinggi nilai DER, semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan eksternal, yang dapat meningkatkan beban keuangan namun juga berpotensi memberikan keuntungan bagi perusahaan apabila dana tersebut digunakan secara produktif dan efisien dalam menghasilkan laba.

7. *Asset Turnover (X5)*

Menurut Subramanyam *et al.* (1997) menjelaskan bahwa *asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas sekaligus intensitas aset dalam menghasilkan penjualan. Sementara menurut Alkommsan (2024) *Total Assets Turnover* adalah rasio yang diukur dengan cara membagi penjualan atau *sales* terhadap total aset perusahaan, yang digunakan untuk menilai efisiensi pemanfaatan aset dalam menghasilkan pendapatan. Sejalan dengan hal tersebut Sujarweni (2021) menegaskan *total asset turnover* merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan revenue.

Total Asset Turnover (TATO) mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan. Menurut Saputra & Indria Mei Susilowati (2025), TATO diukur dengan membagi total penjualan dengan total aset yang dimiliki

perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat pemanfaatan aset perusahaan untuk aktivitas operasionalnya; semakin tinggi nilai TATO, semakin besar kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan dari aset yang dimilikinya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila diimbangi dengan manajemen aset yang efisien dan prospek pertumbuhan yang positif.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurlaela *et al.* (2019) pada perusahaan industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal, likuiditas, dan perputaran aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Al-Omari *et al.* (2023) pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Amman tahun 2017–2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan manajemen aktiva berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara kebijakan dividen berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan keduanya dengan nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bui *et al.* (2023) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Ho Chi Minh dan Hanoi tahun 2012 – 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, diukur melalui ROA, ROE, dan

Tobin's Q, namun utang jangka pendek maupun jangka panjang memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmad *et al.* (2023) pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Pakistan tahun 2006 – 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate income tax* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *asset turnover* berpengaruh terhadap *Tobin's Q*, dan *liquidity ratio* tidak berpengaruh serta memoderasi hubungan antara *asset turnover* dan nilai perusahaan. Dari penelitian tersebut mengindikasikan bahwa efisiensi aset dan tingkat likuiditas yang tinggi tidak selalu mampu meningkatkan kinerja maupun nilai perusahaan di sektor korporasi non-keuangan di Pakistan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Reza *et al.* (2023) pada perusahaan sub sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Asset Turnover* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh. Selain itu, *Firm Size* tidak memoderasi hubungan antara *Asset Turnover*, *Current Ratio*, maupun *Debt to Asset Ratio* terhadap *firm value*, yang mengindikasikan bahwa efektivitas perputaran aset lebih berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan dibandingkan faktor likuiditas, struktur modal, maupun ukuran perusahaan.

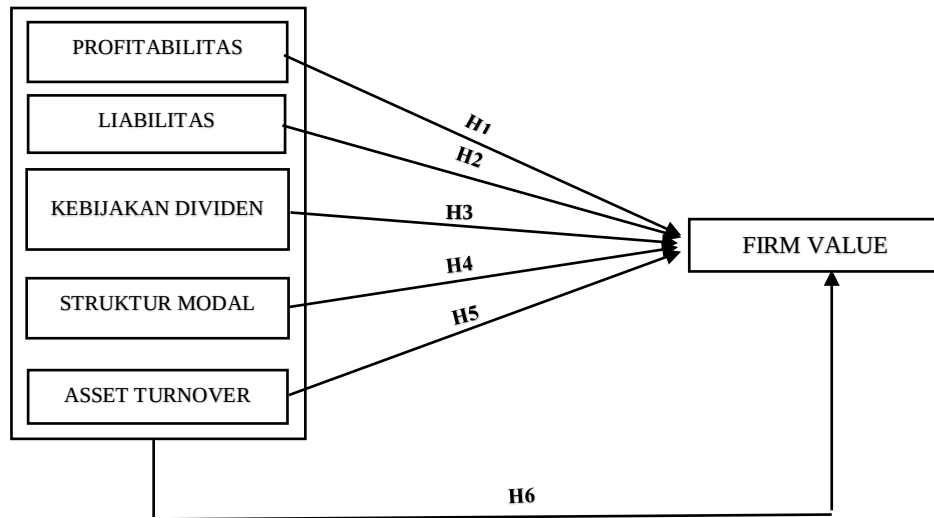
Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Inrawan & Lie (2024) pada perusahaan dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas

memediasi sebagian pengaruh likuiditas dan liabilitas terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Karaca *et al.* (2025) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Bursa Istanbul tahun 2005 – 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan nonlinier *inverted U-shaped* antara liabilitas dan nilai perusahaan, dimana penggunaan utang pada tingkat moderat meningkatkan nilai perusahaan, akan tetapi utang yang berlebihan justru menurunkan nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nguyen (2025) dengan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Vietnam tahun 2014 – 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan juga menunjukkan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

C. Kerangka Penelitian



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan :

1. Al-Omari *et al.* (2023), Inrawan & Lie, (2024), (Nguyen, 2025)
2. Bui *et al.* (2023), Inrawan & Lie, (2024), (Karaca *et al.*, 2025)
3. Al-Omari *et al.* (2023), (Nguyen, 2025)
4. Nurlaela *et al.* (2019), Bui *et al.* (2023), Karaca *et al.* (2025), (Nguyen, 2025)
5. Nurlaela *et al.* (2019), Ahmad *et al.* (2023), (Reza *et al.*, 2023)
6. Nurlaela *et al.* (2019), Ahmad *et al.* (2023), Al-Omari *et al.* (2023), Bui *et al.* (2023), Reza *et al.* (2023), Inrawan & Lie, (2024), Karaca *et al.* (2025), (Nguyen, 2025)

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir penelitian di atas, maka perumusan hipotesisnya yaitu :

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Firm Value*

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan sumber daya yang dimiliki secara efisien. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja manajemen yang baik serta efektivitas dalam mengelola aset dan modal untuk menciptakan keuntungan maksimal. Bagi investor, profitabilitas

menjadi indikator utama dalam menilai prospek perusahaan dan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi umumnya lebih menarik bagi investor karena dianggap memiliki prospek pertumbuhan yang baik dan risiko yang lebih rendah. Kondisi tersebut meningkatkan kepercayaan investor, mendorong permintaan saham, dan berdampak positif terhadap kenaikan harga saham serta nilai perusahaan. Sebaliknya, profitabilitas yang rendah mencerminkan kurangnya efisiensi pengelolaan sumber daya dan dapat menurunkan minat investor terhadap perusahaan.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Aulia *et al.* (2020), Antoro *et al.* (2020), Afeeanti & Yuliana (2020), Santosa *et al.* (2020), Sari *et al.* (2022), Fatmiyanti (2022), Simanjuntak & Hasibuan (2023), Al-Omari *et al.* (2023), Inrawan & Lie (2024), serta Nguyen (2025) menemukan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki nilai perusahaan yang lebih baik. Berdasarkan teori sinyal, peningkatan profitabilitas memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek dan kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin besar pula peluang untuk meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap *firm value*

2. Pengaruh Liabilitas terhadap *Firm Value*

Liabilitas merupakan keputusan pendanaan yang diambil oleh pihak manajemen untuk memperoleh sumber pembiayaan eksternal yang digunakan dalam mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha. Penggunaan liabilitas memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan tanpa harus bergantung sepenuhnya pada modal sendiri. Liabilitas berfungsi sebagai alat monitoring terhadap tindakan manajerial, karena keberadaan kewajiban utang mendorong manajemen untuk bekerja lebih disiplin dan efisien dalam mengelola sumber daya perusahaan. Dengan demikian, penggunaan liabilitas yang optimal dapat memperkuat struktur modal, meningkatkan efisiensi keuangan, dan pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Liabilitas atau utang dapat memengaruhi nilai perusahaan melalui dua sisi, yaitu manfaat dan risiko. Dari sisi manfaat, liabilitas dapat digunakan untuk meningkatkan skala usaha, produktivitas, serta profitabilitas, yang berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Namun dari sisi risiko, penggunaan utang yang berlebihan dapat menimbulkan beban bunga tinggi dan meningkatkan risiko gagal bayar, yang pada akhirnya menurunkan kepercayaan investor dan menekan nilai perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan liabilitas yang efektif dan proporsional menjadi hal penting agar perusahaan mampu

menyeimbangkan antara risiko keuangan dan potensi pengembalian investasi.

Liabilitas memiliki peran penting dalam menentukan nilai perusahaan karena mencerminkan kebijakan pendanaan yang diambil manajemen dalam memanfaatkan sumber pembiayaan eksternal. Struktur modal yang seimbang, termasuk penggunaan liabilitas dalam proporsi yang tepat, dapat meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan efisiensi dalam penggunaan dana dan kemampuan perusahaan mengelola risiko keuangan. Sebaliknya, tingkat utang yang terlalu tinggi dapat menimbulkan beban bunga yang besar, menurunkan profitabilitas, serta mengurangi kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Pengelolaan liabilitas yang efektif berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan melalui optimalisasi penggunaan dana pinjaman untuk kegiatan produktif yang menghasilkan laba. Liabilitas yang dikelola dengan baik mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Namun, penggunaan liabilitas yang berlebihan dapat menimbulkan risiko keuangan yang tinggi dan menekan nilai perusahaan, sehingga perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara manfaat penggunaan utang dan potensi risikonya. Hasil penelitian Audhina & Yahya (2023), Bui *et al.* (2023), Inrawan & Lie (2024), dan Karaca *et al.* (2025) secara konsisten

menunjukkan bahwa liabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Liabilitas berpengaruh terhadap *firm value*

3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap *Firm Value*

Kebijakan dividen merupakan keputusan manajemen dalam mendistribusikan laba kepada pemegang saham yang digunakan untuk mencerminkan stabilitas keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. Pembagian dividen memungkinkan perusahaan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan dan mengelola arus kas dengan baik. Kebijakan dividen yang konsisten meningkatkan persepsi positif investor terhadap kinerja perusahaan dan memperkuat daya tarik saham di pasar modal.

Kebijakan dividen dapat memengaruhi nilai perusahaan melalui dua sisi, yaitu manfaat dan persepsi pasar. Dari sisi manfaat, pembagian dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor, menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan, dan memperkuat prospek pertumbuhan perusahaan, sehingga berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, kebijakan dividen yang tidak konsisten dapat menimbulkan ketidakpastian investor mengenai penggunaan laba, menurunkan kepercayaan pasar, dan menekan nilai perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan kebijakan dividen yang efektif dan proporsional

menjadi hal penting agar perusahaan mampu menyeimbangkan antara imbal hasil bagi pemegang saham dan pertumbuhan perusahaan.

Kebijakan dividen memiliki peran penting dalam menentukan nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola distribusi laba secara efisien. Pelaksanaan kebijakan dividen yang tepat dapat meningkatkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan dan memperkuat nilai pasar. Pembagian dividen yang stabil dan konsisten menegaskan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkelanjutan serta meningkatkan kepercayaan investor. Hasil penelitian Al-Omari *et al.* (2023), Nguyen (2025), Yulianti *et al.* (2024), secara konsisten menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, menegaskan bahwa distribusi laba yang efektif merupakan faktor penting dalam penciptaan nilai bagi pemegang saham. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap *firm value*

4. Pengaruh Struktur Modal terhadap *Firm Value*

Struktur modal memiliki peran penting dalam memengaruhi nilai perusahaan karena mencerminkan keseimbangan antara utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi. Struktur modal yang optimal menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola risiko dan pengembalian secara seimbang, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor

mengenai stabilitas keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan. Pengelolaan struktur modal yang tepat juga mencerminkan kemampuan manajemen dalam memanfaatkan sumber daya untuk meningkatkan laba dan nilai perusahaan.

Struktur modal yang efisien dan seimbang dapat meningkatkan kepercayaan investor serta memperkuat posisi keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Pengelolaan utang dan ekuitas yang tepat memberikan sinyal positif bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat, mampu memenuhi kewajiban jangka panjang, dan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Perusahaan yang secara konsisten menjaga struktur modal yang optimal cenderung memperoleh tingkat kepercayaan pasar yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan daya tarik saham dan memperkuat nilai perusahaan di pasar modal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengelolaan struktur modal yang tepat meningkatkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan dan memperkuat nilai pasar secara keseluruhan. Hasil penelitian Nurlaela *et al.* (2019), Bui *et al.* (2023), Nainggolan & Hutabarat (2023), Firmansah & Sari (2024), Karaca *et al.* (2025), Nguyen (2025) secara konsisten menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, memperkuat pandangan bahwa keputusan pendanaan perusahaan merupakan instrumen penting dalam menciptakan nilai bagi

pemegang saham. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Struktur Modal berpengaruh terhadap *firm value*

5. Pengaruh *Asset Turnover* terhadap *Firm Value*

Asset turnover merupakan indikator penting dalam menentukan nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan dan laba. Tingginya tingkat perputaran aset menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan sumber daya secara efisien, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan. Efisiensi pengelolaan aset ini juga menunjukkan kemampuan manajemen dalam meningkatkan kinerja keuangan serta nilai perusahaan secara keseluruhan.

Asset turnover berkontribusi pada peningkatan kepercayaan investor dan memperkuat posisi keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Pemanfaatan aset yang optimal menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat, mampu menghasilkan laba secara konsisten, dan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Perusahaan yang secara konsisten mempertahankan tingkat perputaran aset yang tinggi cenderung memperoleh tingkat kepercayaan pasar yang lebih besar, sehingga

meningkatkan daya tarik saham dan memperkuat nilai perusahaan di pasar modal.

Berdasarkan hasil penelitian, *asset turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengelolaan aset yang efisien mampu meningkatkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan dan memperkuat nilai pasar secara keseluruhan. Penelitian Nurlaela *et al.* (2019), Hulasoh & Mulyati (2021), Reza *et al.* (2023), Ahmad *et al.* (2023), dan Fitriyani & Merliana (2025), secara konsisten menunjukkan bahwa *asset turnover* berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan, menegaskan bahwa efisiensi penggunaan aset merupakan faktor penting dalam penciptaan nilai bagi pemegang saham. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅: Asset Turnover berpengaruh terhadap firm value

6. Pengaruh Profitabilitas, Liabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Asset Turnover terhadap Firm Value

Firm Value merupakan hasil dari kombinasi berbagai keputusan keuangan dan operasional yang diambil manajemen. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba Nguyen (2025), liabilitas dan struktur modal menggambarkan kebijakan pendanaan yang memengaruhi risiko serta pengembalian, menurut Bui *et al.* (2023), Nainggolan & Hutabarat (2023), Karaca *et al.* (2025), kebijakan dividen menunjukkan keputusan distribusi laba yang menjadi sinyal bagi investor Al-Omari *et al.* (2023), Yulianti *et al.* (2024),

sedangkan *asset turnover* merupakan efisiensi penggunaan aset dalam menciptakan penjualan dan laba menurut Nurlaela *et al.* (2019), dan Ahmad *et al.* (2023). Berbagai penelitian tersebut secara parsial membuktikan bahwa masing-masing variabel memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Secara simultan, kelima variabel tersebut saling berinteraksi dalam membentuk persepsi investor terhadap kinerja, stabilitas, dan prospek pertumbuhan perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi, struktur modal yang optimal, pengelolaan liabilitas yang proporsional, kebijakan dividen yang konsisten, serta efisiensi pemanfaatan aset akan memberikan sinyal positif kepada pasar dan meningkatkan kepercayaan investor. Sebaliknya, ketidakseimbangan dalam salah satu aspek dapat menimbulkan persepsi risiko yang lebih besar dan menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, berdasarkan temuan empiris sebelumnya bahwa profitabilitas, liabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, dan *asset turnover* secara simultan berpengaruh terhadap *firm value*.

H₆: Profitabilitas, Liabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Asset Turnover berpengaruh terhadap *firm value*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020) Penelitian kuantitatif merupakan sebagai metode penelitian berlandaskan positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Firm Value* atau nilai perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan seberapa besar pasar menghargai perusahaan berdasarkan nilai ekonominya, yang tercermin dari harga saham perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* merupakan perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per saham perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menilai sejauh mana pasar memberikan penilaian terhadap nilai buku perusahaan. PBV juga berguna untuk mengetahui apakah saham suatu perusahaan diperdagangkan di atas atau di bawah nilai bukunya. Menurut Astuti & Lestari (2024), penggunaan PBV sebagai ukuran nilai perusahaan mencerminkan

persepsi pasar terhadap kinerja keuangan serta prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Dalam penelitian ini, pengukuran nilai perusahaan dilakukan dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) sebagaimana yang digunakan dalam penelitian oleh (Pranata & Awaludin, 2024):

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Keterangan:

Harga Saham

Harga saham perusahaan yang diperdagangkan di pasar pada akhir periode.

Nilai Buku

Hasil pembagian dari jumlah ekuitas dan jumlah saham beredar.

2. Variabel Independen

a. Profitabilitas (X1)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA). ROA digunakan untuk melihat seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan imbal hasil yang lebih baik bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya (Budiantini, 2023). Dalam penelitian ini, pengukuran profitabilitas menggunakan *Return*

on Assets (ROA) sebagaimana digunakan dalam penelitian oleh (Damanik & Halawa, 2022):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

Laba Bersih

Laba bersih setelah pajak yang dihasilkan perusahaan selama 1 periode.

Total Aset

Total aset merupakan aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva tidak berwujud yang dimiliki perusahaan dalam satu periode.

b. Liabilitas (X2)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah liabilitas. Liabilitas menggambarkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang dalam membiayai aset yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, liabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Assets Ratio*. *Debt to Assets Ratio* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara total utang dengan total aset perusahaan. Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar bagian dari aset perusahaan yang berasal dari pembiayaan utang. Menurut (Brigham & Houston, 2019). *Debt to Assets Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar peran kreditor dalam mendanai aset perusahaan. Dalam penelitian ini, liabilitas diukur dengan *Debt to Assets Ratio* seperti yang digunakan dalam penelitian oleh (Agalliao *et al.*, 2024):

$$Debt\ to\ Assets\ Ratio = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:**Total Liabilitas**

Jumlah seluruh kewajiban jangka panjang dan jangka pendek.

Total Aset

Total aset merupakan aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva tidak berwujud yang dimiliki perusahaan dalam satu periode.

c. Kebijakan Dividen (X3)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen menggambarkan keputusan perusahaan dalam menentukan proporsi laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan laba yang akan ditahan untuk investasi kembali. Dalam penelitian ini, kebijakan dividen diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham atau *earning per share*. Menurut Lee *et al.* (2022) berpendapat bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) diukur dengan cara membagi besarnya dividen per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham. Rasio pembayaran dividen digunakan dalam berbagai situasi. Misalnya, rasio tersebut digunakan dalam penelitian sebagai suatu cara untuk menduga besarnya dividen ditahun mendatang. Dalam penelitian ini, kebijakan dividen diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagaimana dalam penelitian oleh (Dewi & Rahyuna, 2020):

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Tunai Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Keterangan:**Dividen Tunai**

Jumlah uang tunai yang dibayarkan perusahaan kepada setiap pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimiliki, biasanya dibagikan dari laba perusahaan.

Laba Per Lembar Saham

Jumlah laba bersih yang dialokasikan untuk setiap lembar saham biasa yang beredar di pasar saham.

d. Struktur Modal (X4)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal. Struktur modal menggambarkan perbandingan antara utang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional dan investasinya. Menurut Rifandi & Aviany (2024), struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah utang dengan modal sendiri yang mencerminkan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya. Struktur modal diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan. Dalam penelitian ini, struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* sebagaimana dalam penelitian oleh (Siahaan & Herijawati, 2023) :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan:**Total Liabilitas**

Jumlah seluruh kewajiban jangka panjang dan jangka pendek.

Total Ekuitas

Nilai kepemilikan bersih pemegang saham suatu perusahaan yang dihitung dari total aset dikurangi total kewajiban.

e. *Asset Turnover* (X5)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Asset Turnover*. *Asset Turnover* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi manajemen dalam menggunakan aset untuk menciptakan pendapatan. Dalam penelitian ini, *Asset Turnover* diukur dengan menggunakan rasio antara penjualan bersih dengan total aset. Rasio ini digunakan untuk menilai efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam kegiatan operasionalnya.

Menurut Brigham & Houston (2019), *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan, yang dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk memperoleh pendapatan. Dalam penelitian ini, struktur modal diukur menggunakan *Total Asset Turnover* sebagaimana dalam penelitian oleh (Saputra & Susilowati, 2025) :

$$Total Asset Turnover = \frac{Penjualan}{Total Asset}$$

Keterangan:

Penjualan

Total pendapatan yang dihasilkan perusahaan dari kegiatan operasionalnya dalam periode tertentu.

Total Aset

Total aset merupakan aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva tidak berwujud yang dimiliki perusahaan dalam satu periode.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung diperoleh oleh pengumpul data, melainkan didapatkan melalui perantara seperti individu lain atau dokumen Sugiyono, (2020). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terindeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024. Data diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan terindeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan terindeks LQ45 yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024.
2. Perusahaan terindeks LQ45 yang memiliki laporan keuangan lengkap sesuai dengan data yang dibutuhkan seperti Profitabilitas, Liabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, *Asset Turnover*.

3. Perusahaan terindeks LQ45 yang menghasilkan laba perusahaan pada tahun 2021-2024.
4. Perusahaan terindeks LQ45 yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa dokumentasi laporan keuangan perusahaan terindeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2021-2024 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

F. Metode dan Analisis Data

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Liabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, *Asset Turnover* terhadap *Firm Value*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan aplikasi *Statistic Package For The Social Science* (SPSS) versi 25. Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2020), analisis statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul, dengan cara menggambarkan data tersebut tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Statistik deskriptif meliputi data minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi yang digunakan untuk mengetahui distribusi data yang menjadi sampel penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi data terdistribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi di atas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai signifikan di bawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang digunakan ditemukan adanya korelasi antar variabel independennya (Ghozali, 2021). Multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna, yang ditandai dengan koefisien yang tinggi dan mendekati satu. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami multikolinearitas di antara variabel independennya. Untuk menguji multikolinearitas, dapat dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2), serta menganalisis

nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari output SPSS. Jika nilai *tolerance* $> 10\%$ dan $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas sebaliknya, jika *tolerance* $< 10\%$ dan $VIF > 10$, maka terdapat indikasi multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2021). Jika varian residual tetap sama, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda, disebut heteroskedastisitas. Terdapat beberapa metode untuk menguji heteroskedastisitas, antara lain Uji Glejser, Uji Rank Spearman, Uji Park, dan Uji Scatterplot. Metode yang digunakan adalah Uji Rank Spearman, di mana pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai probabilitas (sig) jika nilai sig $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika sig $< 0,05$, maka terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu dalam model regresi linear pada periode t dengan periode $t-1$ (Ghozali, 2021). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami autokorelasi. Untuk

menentukan apakah model regresi ini mengalami autokorelasi, dapat digunakan Uji Durbin-Watson. Hasil dari Uji Durbin-Watson dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Apabila $0 < DW < dL$ maka H_0 ditolak dan menunjukkan bahwa terjadi autokorelasi positif.
- 2) Apabila $dL \leq DW \leq dU$ maka tidak ada kepastian atau kesimpulan.
- 3) Apabila $4 - dL < DW < 4$ maka H_0 ditolak dan menunjukkan bahwa terjadi autokorelasi negatif.
- 4) Apabila $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$ maka tidak ada kepastian atau kesimpulan.
- 5) Apabila $dU < DW < 4 - dU$ maka H_0 diterima dan menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

a. Model Persamaan Regresi Linear Berganda

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Alasan peneliti memilih model regresi ini dikarenakan variabel independen yang terdapat dalam penelitian lebih dari satu yakni profitabilitas (X1), liabilitas (X2), kebijakan dividen (X3), struktur modal (X4), *asset turnover* (X5). Oleh karena itu, model regresi ini cocok digunakan karena selain mengukur hubungan antara dua variabel juga menunjukkan arah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen

(Ghozali, 2021). Model statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{ROA} + \beta_2 X_{DAR} + \beta_3 X_{DPR} + \beta_4 X_{DER} + \beta_5 X_{TATO} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : *Firm Value*

α : Nilai konstanta

X_{ROA} : Profitabilitas

X_{DAR} : Liabilitas

X_{DPR} : Kebijakan Dividen

X_{DER} : Struktur Modal

X_{TATO} : *Asset Turnover*

$\beta_1 - \beta_5$: Koefisien regresi dari masing-masing variabel

ε : Variabel lain yang tidak diteliti

b. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta untuk menentukan apakah model regresi yang dibentuk sesuai dengan data observasi yang ada. Jika nilai signifikansi $F < \alpha$ (0,05), maka model tersebut dikatakan fit dengan data observasi, yang berarti variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara signifikan (Ghozali, 2021).

c. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2021). Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel

Coefficients. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dengan taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik t :

- 1) Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R-Square* (Ghozali, 2021). Nilai koefisien determinasi (*adjusted R-Square*) berkisar antara nol hingga satu. Semakin mendekati satu nilai tersebut, semakin besar kemampuan variabel independen dalam memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan terindeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024	26
2	Perusahaan LQ45 yang didelisting	(0)
3	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap dengan data yang dibutuhkan	(0)
4	Perusahaan LQ45 yang mengalami kerugian selama 2021-2024	(0)
5	Perusahaan LQ45 yang laporan keuangannya tidak menggunakan mata uang rupiah	(7)
	Jumlah Sampel Penelitian	19
6	Jumlah Pengamatan (4 tahun x 19)	76
7	Data Outlier	(4)
	Observasi setelah data outlier	72

Sumber : Lampiran 1

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh sampel penelitian sebanyak 19 perusahaan per tahun selama 4 tahun, sehingga total data mencapai 76 observasi. Namun, dalam proses pengolahan data ditemukan 4 outlier yang

dapat menyebabkan bias residual data yang signifikan dan berpotensi merusak hasil penelitian secara keseluruhan. Oleh karena itu, outlier tersebut dikeluarkan dari analisis, sehingga jumlah observasi yang layak diujikan menjadi 72 data. Nama-nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 2 Data Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Emiten
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
2	ASII	Astra International Tbk.
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
6	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
9	EXCL	XL Axiata Tbk.
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
12	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
14	PTBA	Bukit Asam Tbk.
15	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
16	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
17	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
18	UNTR	United Tractors Tbk.
19	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : Lampiran 2

B. Deskripsi Data Perusahaan

Tabel 4. 3 Data Penelitian Tahun 2021-2024

No	Kode	Tahun	PBV	ROA	DAR	DPR	DER	TATO
			Y	X1	X2	X3	X4	X5
1	ANTM	2021	2,595	0,057	0,367	0,216	0,580	1,168
		2022	2,012	0,114	0,295	0,244	0,419	1,365
		2023	1,315	0,072	0,273	0,621	0,375	0,958
		2024	1,138	0,087	0,277	0,799	0,383	1,554
2	ASII	2021	1,070	0,070	0,413	0,378	0,704	0,636
		2022	0,947	0,098	0,410	0,641	0,696	0,729
		2023	0,913	0,100	0,438	0,472	0,779	0,711
		2024	0,731	0,092	0,426	0,379	0,742	0,700
3	BBCA	2021	4,436	0,026	0,830	0,569	5,027	0,046
		2022	4,765	0,031	0,827	0,620	4,915	0,049
		2023	4,778	0,035	0,822	0,684	4,773	0,053
		2024	4,538	0,038	0,812	0,674	4,480	0,057
4	BBNI	2021	0,995	0,011	0,869	0,249	6,626	0,040
		2022	1,227	0,018	0,864	0,396	6,346	0,040
		2023	1,294	0,019	0,858	0,495	6,023	0,038
		2024	0,970	0,019	0,852	0,644	5,758	0,036
5	BBRI	2021	2,135	0,018	0,826	0,859	4,751	0,068
		2022	2,468	0,028	0,837	0,850	5,149	0,067
		2023	2,742	0,031	0,839	0,800	5,209	0,070
		2024	1,913	0,030	0,838	0,858	5,167	0,071
6	BBTN	2021	0,856	0,006	0,881	0,100	15,308	0,035
		2022	0,552	0,008	0,874	0,151	13,562	0,037
		2023	0,576	0,008	0,869	0,200	12,506	0,031
		2024	0,491	0,006	0,868	0,250	12,520	0,024
7	BMRI	2021	1,476	0,018	0,769	0,336	5,973	0,042
		2022	1,836	0,023	0,775	0,374	6,121	0,044
		2023	1,964	0,028	0,764	0,823	5,776	0,044
		2024	1,697	0,025	0,766	0,540	5,935	0,042
8	CPIN	2021	3,879	0,102	0,290	0,507	0,409	1,459
		2022	3,519	0,074	0,339	0,604	0,514	1,427
		2023	3,049	0,057	0,340	0,707	0,516	1,504
		2024	2,577	0,087	0,292	0,133	0,413	1,577
9	EXCL	2021	1,692	0,018	0,724	0,425	2,622	0,368
		2022	0,891	0,013	0,705	0,404	2,389	0,334
		2023	0,764	0,014	0,698	0,355	2,313	0,369
		2024	0,920	0,021	0,696	0,282	2,286	0,399
10	ICBP	2021	1,847	0,067	0,534	0,317	1,148	0,481
		2022	2,029	0,050	0,502	0,438	1,006	0,562

No	Kode	Tahun	PBV	ROA	DAR	DPR	DER	TATO
			Y	X1	X2	X3	X4	X5
11	INDF	2023	1,986	0,071	0,479	0,259	0,920	0,569
		2024	1,979	0,070	0,468	0,265	0,880	0,576
		2021	0,638	0,063	0,515	0,217	1,061	0,554
		2022	0,631	0,051	0,481	0,266	0,927	0,614
12	INTP	2023	0,564	0,062	0,462	0,196	0,857	0,599
		2024	0,620	0,065	0,460	0,179	0,851	0,574
		2021	2,160	0,068	0,211	1,029	0,267	0,565
		2022	1,863	0,072	0,239	0,320	0,314	0,635
13	KLBF	2023	1,650	0,066	0,293	0,170	0,414	0,605
		2024	1,232	0,066	0,273	0,475	0,376	0,610
		2021	3,560	0,126	0,171	0,522	0,207	1,023
		2022	4,434	0,127	0,189	0,516	0,233	1,062
14	PTBA	2023	3,244	0,103	0,146	0,523	0,170	1,125
		2024	2,592	0,110	0,164	5,284	0,197	1,109
		2021	1,284	0,222	0,329	0,984	0,489	0,810
		2022	1,466	0,282	0,363	0,983	0,569	0,940
15	SMGR	2023	1,300	0,162	0,444	0,726	0,798	0,993
		2024	1,398	0,123	0,458	0,745	0,845	1,023
		2021	1,003	0,026	0,454	0,484	0,866	0,449
		2022	0,826	0,030	0,401	0,582	0,704	0,439
16	TLKM	2023	0,904	0,028	0,388	0,249	0,665	0,472
		2024	0,460	0,010	0,346	0,841	0,551	0,470
		2021	2,555	0,122	0,475	4,376	0,906	0,517
		2022	1,825	0,101	0,458	0,600	0,844	0,535
17	TOWR	2023	2,499	0,112	0,455	0,549	0,833	0,520
		2024	1,652	0,103	0,458	0,685	0,844	0,500
		2021	4,758	0,052	0,817	0,357	4,458	0,131
		2022	3,888	0,053	0,780	0,357	3,547	0,168
18	UNTR	2023	3,059	0,048	0,759	0,372	3,144	0,172
		2024	2,129	0,043	0,754	0,241	3,060	0,164
		2021	1,150	0,094	0,362	0,436	0,567	0,706
		2022	1,087	0,164	0,363	1,003	0,569	0,880
19	UNVR	2023	1,004	0,144	0,453	0,264	0,829	0,836
		2024	1,017	0,119	0,421	0,399	0,726	0,793
		2021	36,285	0,302	0,773	0,994	3,413	2,074
		2022	44,857	0,293	0,782	0,996	3,583	2,250
		2023	39,828	0,288	0,797	1,112	3,928	2,317
		2024	33,459	0,210	0,866	1,336	6,466	2,190

Sumber : Lampiran 4

C. Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif diperlukan untuk menunjukkan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menunjukkan nilai rata-rata, *minimum*, *maximum*, dan *standart deviation* pada masing-masing variabel penelitian.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PBV	ROA	DAR	DPR	DER	TATO
Mean	2,838	0,073	0,539	0,638	2,427	0,600
Minimum	0,460	0,006	0,146	0,133	0,170	0,024
Maximum	36,285	0,302	0,869	5,284	12,520	2,190
<i>Std. Dev</i>	5,581	0,060	0,228	0,761	2,729	0,505

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan penyajian data pada tabel 4.5 Uji deskriptif *Price to Book Value* (PBV) memperoleh nilai *mean* sebesar 2,838, dengan nilai minimum sebesar 0,460 dan nilai maksimum sebesar 36,285. Sedangkan nilai *standart deviation* yang diperoleh sebesar 5,581. *Return on Assets* (ROA) menghasilkan nilai *mean* sebesar 0,073, dengan nilai minimum sebesar 0,006 dan maksimum sebesar 0,302. Sedangkan nilai *standart deviation* yang diperoleh sebesar 0,060.

Debt to Assets Ratio (DAR) menunjukkan nilai mean sebesar 0,539, dengan nilai minimum sebesar 0,146 dan maksimum sebesar 0,869. Sedangkan nilai *standart deviation* yang diperoleh sebesar 0,228. *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai mean sebesar 0,638, dengan nilai minimum sebesar 0,133 dan maksimum sebesar

5,284. Sedangkan nilai *standart deviation* yang diperoleh sebesar 0,761.

Debt to Equity Ratio (DER) memperoleh nilai mean sebesar 2,427, dengan nilai minimum sebesar 0,170 dan maksimum sebesar 12,520. Sedangkan nilai *standart deviation* yang diperoleh sebesar 2,729. *Asset Turnover* (TATO) menghasilkan nilai mean sebesar 0,600, dengan nilai minimum sebesar 0,024 dan maksimum sebesar 2,190. Sedangkan nilai *standart deviation* yang diperoleh sebesar 0,505.

2. Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan kriteria jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas			
Variabel	Sig.	Standar	Kesimpulan
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,054	>0,05	Berdistribusi Normal

Sumber : Lampiran 8

Dapat dilihat dari tabel di atas, besarnya nilai *Asymp. Sig.* adalah 0,054 yang berarti telah melebihi nilai standar 0,05 maka dapat

disimpulkan bahwa variabel memiliki data yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Hasil yang tidak terdapat multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas

	Tolerance	Std	VIF	Std	Keterangan
ROA	0,462	>10	2,162	<10	Tidak terjadi multikolinearitas
DAR	0,242	>10	4,135	<10	Tidak terjadi multikolinearitas
DPR	0,922	>10	1,085	<10	Tidak terjadi multikolinearitas
DER	0,275	>10	3,642	<10	Tidak terjadi multikolinearitas
TATO	0,374	>10	2,673	<10	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Lampiran 9

Hasil tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa, nilai *tolerance* pada setiap variabel lebih dari 0,10 ($>0,10$) dan nilai VIF pada setiap variabel lebih kecil dari 10 (<10) maka dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut

heterokedastisitas. Pada penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Rank Spearman* dengan pengambilan keputusan jika nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas dan jika nilai probabilitas (sig) $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Standar	Keterangan
ROA	0,630	$>0,05$	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
DAR	0,680	$>0,05$	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
DPR	0,698	$>0,05$	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
DER	0,706	$>0,05$	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
TATO	0,321	$>0,05$	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Lampiran 10

Hasil perhitungan pada uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak ada p-value kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model penduga. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam penelitian model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Pada penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (uji D-W). Berdasarkan pengujian pada metode ini,

dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi apabila $dU < DW < 4-dU$. Hasil pengujian disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi

DW	dL	dU	4-dU	4-dL	Keterangan
1,771	1,473	1,7688	3,2312	3,5268	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber : Lampiran 11

Hasil uji autokorelasi diperoleh nilai DW sebesar 1,771. Berdasarkan tabel Durbin-Watson (DW) dengan $K = 5$ dan $n = 72$ maka diperoleh $dU = 1,7688$ dan $4 - dU = 3,2312$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai DW masukkan ke dalam kriteria $dU < DW < 4 - dU$ ($1,7688 < 1,771 < 3,2312$) yang berarti model dalam penelitian ini telah terbebas dari autokorelasi.

3. Uji Regresi Linear Berganda

a. Model Regresi

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dengan persamaan berikut ini:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Model Regresi

Unstandardized Coefficients B	
(Constant)	-15,591
ROA	23,956
DAR	20,424
DPR	0,500
DER	-0,020
TATO	8,988

Sumber : Lampiran 12

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = -15,591 + 23,956 ROA + 20,424 DAR + 0,500 DPR - 0,020 DER + 8,988 TATO + \varepsilon$$

Interprestasi hasil dan analisis sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar -15,591 artinya apabila seluruh variabel independen yaitu *Return On Assets* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) diasumsikan sama dengan 0 atau konstan, maka nilai *Firm Value* atau *Price to Book Value* (PBV) akan menurun sebesar 15,591 satuan.
- 2) Nilai koefisien variabel profitabilitas sebesar 23,956 artinya apabila profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka *firm value* akan mengalami peningkatan sebesar 23,956.
- 3) Nilai koefisien variabel liabilitas sebesar 20,424 artinya apabila liabilitas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka *firm value* akan mengalami peningkatan sebesar 20,424.
- 4) Nilai koefisien variabel kebijakan dividen sebesar 0,500 artinya apabila kebijakan dividen meningkat sebesar 1 satuan, maka *firm value* akan meningkat sebesar 0,500.
- 5) Nilai koefisien variabel struktur modal sebesar -0,020 artinya apabila struktur modal meningkat sebesar 1 satuan, maka *firm value* akan menurun sebesar 0,020.

- 6) Nilai koefisien variabel *asset turnover* sebesar 8,988 artinya apabila *asset turnover* meningkat sebesar 1 satuan, maka *firm value* akan meningkat sebesar 8,988.

b. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Keterangan	F Hitung	F Tabel	Sig.	Kriteria	Hasil
Uji Kelayakan Model (F)	37,169	>2,352	0,000	<0,05	Model Layak

Sumber : Lampiran 13

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 37,169 dan F tabel sebesar 2,352. Jika dimasukkan ke dalam kriteria maka $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($37,169 > 2,352$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, liabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, *asset turnover* berpengaruh secara simultan terhadap *firm value*.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam persamaan regresi secara parsial dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Pengambilan keputusan yaitu dengan nilai signifikansi 0,05 dan membandingkan t hitung dengan t tabel yang ditemukan.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	T Hitung	T Tabel	Sig.	Kriteria	Keterangan
ROA	2,778	1,998	0,007	<0.05	Diterima
DAR	6,518	1,998	0,000	<0.05	Diterima
DPR	1,040	1,998	0,302	<0.05	Ditolak
DER	-0,082	-1,998	0,935	<0.05	Ditolak
TATO	7,893	1,998	0,000	<0.05	Diterima

Sumber : Lampiran 14

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,998. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1) Profitabilitas terhadap *Firm Value*

Hasil pengujian pada variabel Profitabilitas menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,778 > 1,998$) dan nilai $\text{sig} < 0,05$ ($0,007 < 0,05$). Hal ini berarti H1 diterima, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap *Firm Value*.

2) Liabilitas terhadap *Firm Value*.

Hasil pengujian pada variabel Liabilitas menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($6,518 > 1,998$) dan nilai $\text{sig} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti H2 diterima, dapat disimpulkan bahwa Liabilitas berpengaruh terhadap *Firm Value*.

3) Kebijakan Dividen terhadap *Firm Value*

Hasil pengujian pada variabel Kebijakan Dividen menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($1,040 < 1,998$) dan nilai $\text{sig} < 0,05$ ($0,302 > 0,05$). Hal ini berarti H3 ditolak, dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap *Firm Value*.

4) Struktur Modal terhadap *Firm Value*

Hasil pengujian pada variabel Struktur Modal menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($-0,082 < -1,998$) dan nilai $\text{sig} < 0,05$ ($0,935 > 0,05$). Hal ini berarti H4 ditolak, dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap *Firm Value*.

5) *Asset Turnover* terhadap *Firm Value*

Hasil pengujian pada variabel *Asset Turnover* menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($7,893 > 1,998$) dan nilai $\text{sig} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti H5 diterima, dapat disimpulkan bahwa *Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Firm Value*.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R Square	Kesimpulan
0,718	Variabel independen berpengaruh sebesar 71,8% terhadap variabel dependen

Sumber : Lampiran 15

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 71,8% dipengaruhi oleh variabel independen profitabilitas, liabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, *asset turnover* sedangkan sisanya yaitu sebesar 28,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Nilai *Adjusted R-*

Square yang relatif rendah ini dikarenakan penelitian ini menggabungkan antara beberapa variabel dari berbagai aspek yang berbeda, sehingga masing-masing variabel memberikan kontribusi yang beragam terhadap penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Firm Value*

Hasil pengujian hipotesis pertama seperti yang disajikan pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Tingginya tingkat profitabilitas mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola aset dan modal secara efisien untuk menghasilkan laba.

Kondisi tersebut memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek dan kinerja keuangan perusahaan. Investor menilai perusahaan yang memiliki tingkat laba tinggi sebagai entitas yang memiliki potensi pertumbuhan yang baik dan risiko yang lebih rendah, sehingga dapat meningkatkan minat investasi dan mendorong kenaikan harga saham yang pada akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Al-Omari *et al.* (2023), Inrawan & Lie (2024), serta Nguyen (2025) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *firm value*.

2. Pengaruh Liabilitas Terhadap *Firm Value*

Hasil pengujian hipotesis kedua seperti yang disajikan pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa liabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat liabilitas yang dimiliki perusahaan dalam batas optimal, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Liabilitas merupakan keputusan pendanaan yang diambil oleh manajemen untuk memperoleh sumber pembiayaan eksternal dalam mendukung kegiatan operasional dan ekspansi usaha. Penggunaan liabilitas yang proporsional dapat meningkatkan efisiensi keuangan serta memperkuat struktur modal perusahaan. Selain itu, kewajiban utang dapat berfungsi sebagai alat monitoring yang mendorong manajemen untuk bekerja lebih disiplin dan efisien dalam mengelola sumber daya perusahaan.

Penggunaan liabilitas dapat meningkatkan kapasitas produksi, memperluas pangsa pasar, serta mendorong peningkatan profitabilitas, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Namun, dari sisi risiko, penggunaan utang yang berlebihan dapat menimbulkan beban bunga yang tinggi dan meningkatkan risiko gagal bayar, yang dapat menurunkan kepercayaan investor. Maka pengelolaan liabilitas yang efektif menjadi kunci dalam menjaga keseimbangan antara risiko keuangan dan potensi keuntungan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bui

et al. (2023), Inrawan & Lie (2024), dan Karaca *et al.* (2025) yang menunjukkan bahwa liabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap *Firm Value*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga yang disajikan pada tabel 4.11 diketahui bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan perusahaan dalam menentukan besaran dividen yang dibagikan tidak selalu menjadi faktor penentu peningkatan nilai perusahaan. Investor cenderung menilai prospek perusahaan berdasarkan faktor-faktor fundamental lain seperti profitabilitas, struktur modal, dan peluang pertumbuhan, dibandingkan hanya mengandalkan kebijakan pembagian dividen.

Pembagian dividen memang dapat memberikan sinyal positif kepada investor terkait kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang stabil dan mengelola arus kas secara efisien. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor mungkin lebih menghargai strategi perusahaan yang menahan laba untuk diinvestasikan kembali ke dalam proyek-proyek produktif dibandingkan pembagian dividen dalam jangka pendek. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak selalu dipersepsikan sebagai indikator utama penciptaan nilai perusahaan oleh pasar. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan *Al-Omari et al.* (2023), Nguyen (2025) yang menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Struktur Modal Terhadap *Firm Value*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat yang disajikan pada tabel 4.11 diperoleh bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perbedaan proporsi antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional maupun investasi tidak secara langsung menentukan nilai perusahaan. Investor tampaknya tidak menjadikan struktur modal sebagai acuan utama dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan, melainkan lebih memperhatikan faktor-faktor lain seperti kemampuan menghasilkan laba, efisiensi penggunaan aset, serta tingkat risiko usaha.

Struktur modal mencerminkan keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian yang dihadapi perusahaan. Struktur modal yang optimal memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas keuangan dan kemampuan manajemen dalam mengelola pendanaan secara efektif. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan sampel belum mampu mengoptimalkan struktur modalnya secara efisien untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh kebijakan pendanaan yang kurang proporsional, fluktuasi kondisi ekonomi, maupun respons pasar yang tidak selalu sejalan dengan perubahan struktur modal perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan Nurlaela *et al.* (2019), Bui *et al.* (2023),

Karaca *et al.* (2025), dan Nguyen (2025) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh *Asset Turnover* Terhadap *Firm Value*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima yang disajikan pada tabel 4.11 diketahui bahwa *asset turnover* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dan laba. Efisiensi penggunaan aset menjadi indikator penting dalam menilai kinerja operasional, karena menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara optimal. Tingkat perputaran aset yang tinggi juga memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efektif, mempertahankan profitabilitas, serta memperkuat stabilitas keuangan.

Asset turnover menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan. Perusahaan yang mampu mengelola asetnya dengan baik cenderung memiliki arus kas yang stabil dan tingkat pengembalian investasi yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. Efisiensi pengelolaan aset yang berkelanjutan pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan harga saham dan nilai perusahaan di pasar modal. Temuan penelitian

ini sejalan dengan hasil penelitian Nurlaela *et al.* (2019), Ahmad *et al.* (2023), dan Reza *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa asset turnover berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

6. Pengaruh Profitabilitas, Liabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Asset Turnover terhadap Firm Value

Hasil pengujian hipotesis keenam seperti yang disajikan pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa profitabilitas, liabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, dan *asset turnover* secara simultan berpengaruh terhadap *firm value*. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kombinasi antara kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola kewajiban, menetapkan kebijakan dividen, menentukan struktur pendanaan, serta mengoptimalkan perputaran aset secara bersama-sama mampu memengaruhi *firm value*. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja operasional yang baik, liabilitas dan struktur modal yang terkelola dengan optimal mencerminkan kebijakan pendanaan yang efektif, kebijakan dividen yang tepat memberikan sinyal positif kepada investor, dan *asset turnover* yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam pemanfaatan aset perusahaan.

Secara simultan, kelima variabel tersebut memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan dan prospek perusahaan. Investor cenderung menilai perusahaan tidak hanya dari satu aspek, tetapi dari keseluruhan kinerja keuangan dan kebijakan manajerial yang diterapkan. Apabila seluruh aspek tersebut berada dalam kondisi yang

baik dan seimbang, maka kepercayaan investor akan meningkat, permintaan terhadap saham perusahaan bertambah, dan harga saham terdorong naik sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nurlaela *et al.* (2019), Ahmad *et al.* (2023), Al-Omari *et al.* (2023), Bui *et al.* (2023), Reza *et al.* (2023), Inrawan & Lie, (2024), Karaca *et al.* (2025), (Nguyen, 2025)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, liabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, dan *asset turnover* terhadap *firm value*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan didapatkan jumlah 76 sampel data perusahaan LQ45. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang diolah dengan SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *firm value*, yang berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin besar pula nilai perusahaan yang tercipta. Tingginya tingkat profitabilitas menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan modal yang dimiliki untuk menciptakan keuntungan, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek pertumbuhan dan stabilitas keuangan perusahaan di masa mendatang. Di sisi lain, liabilitas juga berpengaruh terhadap *firm value*, yang menunjukkan bahwa penggunaan liabilitas yang proporsional dapat meningkatkan nilai perusahaan. Liabilitas yang dikelola dengan baik menunjukkan kemampuan manajemen dalam memanfaatkan pendanaan eksternal untuk mendukung kegiatan operasional dan ekspansi

usaha tanpa menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap *firm value* yang mengindikasikan bahwa besarnya dividen yang dibagikan tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap *firm value* yang mengindikasikan bahwa proporsi antara utang dan ekuitas yang digunakan dalam struktur pembiayaan tidak secara langsung memengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan. *Asset turnover* berpengaruh terhadap *firm value* yang membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula nilai perusahaan yang dihasilkan. Efisiensi penggunaan aset menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan dan laba, sehingga memperkuat kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan.

Secara simultan, variabel profitabilitas, liabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, dan *asset turnover* berpengaruh terhadap *firm value*. Temuan ini menunjukkan bahwa kelima variabel tersebut memiliki kontribusi dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola kewajiban secara efektif, menetapkan kebijakan dividen yang tepat, menentukan komposisi struktur pendanaan, serta mengoptimalkan perputaran aset berperan dalam membentuk persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, *firm value* merupakan

tinjauan hasil dari pengelolaan kinerja keuangan yang komprehensif dan tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel secara parsial.

B. Keterbatasan penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa kendala keterbatasan mulai dari proses, isi, pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil. Beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian ini hanya terbatas menggunakan sampel perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024, sehingga hasil temuan ini belum tentu dapat digeneralisasikan untuk sektor atau periode waktu lainnya.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada profitabilitas, liabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, dan *asset turnover*, sehingga masih terdapat kemungkinan adanya faktor lain di luar variabel tersebut yang dapat mempengaruhi *firm value*, namun tidak dianalisis dalam penelitian ini. Hasil uji koefisien determinasi pada perusahaan infrastruktur sebesar 71,8%, sehingga perlu dicari variabel lain diluar penelitian.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Agar hasil bisa digeneralisasikan sebaiknya peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan objek penelitian pada sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan pada kurun masa relatif lebih lama.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model dengan menambahkan variabel moderasi atau *intervening* seperti *firm size*, *firm age*, atau *corporate governance*, serta melakukan uji *robustness* menggunakan proksi nilai perusahaan lain seperti Tobin's Q untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan meningkatkan validitas temuan empiris mengenai pengaruh *firm value*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afeeanti, D. N. A., & Yuliana, I. (2020). Peran Kebijakan Dividen Dalam Memediasi Profitabilitas dan Kebijakan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 161–172. <https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.16165>
- Agalliao, L., Wahyu Hidayat, W., & Nurbaiti, B. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas Dan Liabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Emiten Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Bei Periode 2020-2023). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(1), 67–79. <https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i1.1090>
- Ahmad, N., Shah, F. N., Ijaz, F., & Ghouri, M. N. (2023). Corporate Income Tax, Asset Turnover and Tobin's Q as Firm Performance in Pakistan: Moderating Role of Liquidity Ratio. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2167287>
- Al-Omari, R., Oroud, Y., Makhoul, M. H., Alshehadeh, A. R., & Al-Khawaja, H. A. (2023). The Impact of Profitability and Asset Management on Firm Value and the Moderating Role of Dividend Policy: Evidence from Jordan. *Asian Economic and Financial Review*, 14(1), 1–11. <https://doi.org/10.55493/5002.v14i1.4937>
- Alkommsan, A. A. A. (2024). The Effect of Capital Structure, Total Assets Turnover, and Liquidity on The Financial Performance of Companies Listed on The Egyptian Stock Exchange. *The Scientific Journal for Economics and Commerce*, 54(1), 117–160. <https://doi.org/10.21608/jsec.2024.348942>
- Anggraini, F., Oktaviany, S. D., & Nirwana, S. (2025). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.47491/landjournal.v6i1.3903>
- Annisa, A., & Shinta, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Terindeks Di Lq45 Periode Tahun 2016-2021. *Japb*, 7(2), 1168–1185. <https://doi.org/10.35722/japb.v7i2.1071>
- Antoro, W., Sanusi, A., & Asih, P. (2020). The Effect of Profitability, Company Size, Company Growth on Firm Value Through Capital Structure in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018 Period. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(09), 36–43. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33876>

- Astuti, A., & Lestari, T. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bidang Manufaktur. *Owner*, 8(3), 2484–2499. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2303>
- Audhina, R., & Yahya. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Liabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi BUMN yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(3). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/5293>
- Aulia, A. N., Mustikawati, R. I., & Hariyanto, S. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1–7.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals of Financial Management. In *The Journal of Finance* (Vol. 34, Issue 5). Cengage Learning.
- Budiantini, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 180. <https://doi.org/10.36080/jak.v12i2.2484>
- Bui, T. N., Nguyen, X. H., & Pham, K. T. (2023). The Effect of Capital Structure on Firm Value: A Study of Companies Listed on the Vietnamese Stock Market. *International Journal of Financial Studies*, 11(3). <https://doi.org/10.3390/ijfs11030100>
- Can, I., & Sovita, I. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018 – 2022. *Jurnal Akuntansi Keuangandan Bisnis*, 1(4)(2024)559-574, 1(4), 559–574.
- Cindy, M. T., & Ardini, L. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(2).
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Damanik, H., & Halawa, S. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Jasa Dan Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Darma Agung*, 30(1), 284–304. [file:///C:/Users/user/Documents/penulisan skripsi/judul ke 2/6381-19396-1-PB.pdf](file:///C:/Users/user/Documents/penulisan%20skripsi/judul%20ke%202/6381-19396-1-PB.pdf)

- Dewi, K. Y., & Rahyuna, H. (2020). Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui Signifikansi Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Manajemen*, 9(4), 1252–1272. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i04.p02> ISSN
- Djuminah, D., Rahmawati, R., Widagdo, A., Hartoko, S., Honggowati, S., Nurlaela, S., & Kiswanto, K. (2023). Investment, Funding Decisions, Firm Value with Corporate Governance as Variable Moderation in Indonesia Stock Exchange. *Accounting Analysis Journal*, 12(2), 94–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/aaj.v12i2.71005><https://doi.org/10.15294/aaj.v12i2.71005>
- Fatmiyanti, A. (2022). Determinan Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Perusahaan Properti dan Real Estate Periode 2018 - 2020. *Diss. Universitas Putra Bangsa*, 4(2), 1–10.
- Fauji, & Haki Nurriansyah, D. (2025). Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Industri Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 - 2024). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 21(1), 85–96.
- Firmansah, I. R., & Sari, I. (2024). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pd LQ 45 perbankan. *Jurnal Maneksi (Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi)*, 13(1), 59–66. <https://doi.org/10.31959/jm.v13i1.2058>
- Fitriningsih, E., & Syah, M. J. (2024). Pengaruh Return on Assets, Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 2(4), 213–226. <https://doi.org/10.30640/trending.v2i4.3144>
- Fitriyani, R., & Merliana, V. (2025). Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, dan Total Aset Turnover Terhadap Return on Asset Dengan Debt to Equity Ratio Sebagai Variabel Intervening. *ECo-Buss*, 7(3), 1999–2013. <https://doi.org/10.32877/eb.v7i3.2207>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://id.scribd.com/document/785893656/Ghozali-2021>
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principle of Managerial Finance* (13th ed.). Prentice Hall.
- Hulasoh, R., & Mulyati, H. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover , Return on Investment Dan Price Earning Ratio terhadap Nilai Perusahaan.

- Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 180–187.
<https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/article/view/10282>
- IDX. (2025). *Yearly Trading Summary of Last 4 Years BBNI*. IDX.
https://www.idx.co.id/Media/j30fr44m/cfs_2509.pdf
- IdxStock. (2025). *Evaluasi Mayor Indeks LQ45 2025*. IdxStock.
<https://idxstock.com/idx-lq-45/>
- Inayah, Z. (2022). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 788–795.
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1141>
- Inrawan, A., & Lie, D. (2024). The Role Of Profitability In Mediating Determinants Of Firm Value. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 8(2), 389–413.
<https://doi.org/10.46367/jas.v8i2.2180>
- Ishak, J. F., Sudradjat, Nugraha, A. A., Noviriani, E., SriApriani, E., & Saraswati, A. S. D. (2024). The Determinants Factors of Firm Value. *E3S Web of Conferences*, 479, 1–5. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202447907025>
- Isibor, A., Olalekan Oladipo, A., & O. K., A. (2024). Dividend Policy and Value of the Firm: A Qualitative Approach. *International Journal of Entrepreneurship and Business Innovation*, 7(4), 104–110. <https://doi.org/10.52589/ijebi-rtnhwloe>
- Jatmiko, F. R., & Aminah, S. (2025). The Role of Financial Indicators and Firm Characteristics in Determining Firm Value. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 126–134. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v10i2.12819>
- Karaca, C., Mensi, W., & Gemici, E. (2025). Inverted U-shaped Dynamics of Capital Structure and Firm Value: Evidence from an Emerging Market. *Borsa Istanbul Review*, 25(5), 939–952. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2025.05.010>
- Lee, C., Hsu, H. H., & Peng, S. (2022). *Menjelajahi Faktor-faktor Penentu Perusahaan Kebijakan Pembayaran Dividen dalam Saham Vietnam Pasar*. 12(2), 1–25.
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360–372.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>

- Mahendra, M. D., Endaryati, E., & Sudibyo, S. K. (2025). Pengaruh Total Aset dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih dengan Liabilitas Sebagai Variabel Moderator pada Perusahaan Consumer Goods. *Jurnal Manajemen Informatika & Teknologi*, 5(2), 380–397.
- Maulina, G. (2023). Corporate Governance, Ownership Structure, and Firm Value: Evidence from Indonesia. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 06(05), 2284–2290. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i5-48>
- Nainggolan, K. S. K., & Hutabarat, F. (2023). the Effect of Capital Structure and Profitability To Firm Value. *Jurnal Ecoment Global*, 8(3), 189–195. <https://doi.org/10.36982/jeg.v8i3.3750>
- Nguyen, N. (2025). The Effect of Dividend Policy and Capital Structure on Firm Value: A Case Study in Vietnam. *Engineering Science Letter*, 4(02), 63–66. <https://doi.org/10.56741/iistr.esl.001172>
- Nur, M., Usman, R., Made, N., & Parwati, S. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan laba Akuntansi terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023. *Jurnal Management Ekonomi Dan Akuntansi*, 14(3), 1204–1215. <https://doi.org/https://doi.org/10.31959/jm.v14i3.3249>
- Nurlaela, S., Mursito, B., Kustiyah, E., Istiqomah, I., & Hartono, S. (2019). Asset Turnover, Capital Structure and Financial Performance Consumption Industry Company in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(3), 297–301. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8185>
- Nurlaela, S., Rahmawati, Widagdo, A. K., Joseph, C., Amperawati, E. D., & Kiswanto. (2024). Incentive Management, Corporate Social Responsibility, Political Connections, and Firm Value: The Moderating Role of Corporate Governance. *Journal of Ecohumanism*, 3(4), 1042–1058. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i4.3540>
- Oktaviani, D., Satriansyah, A., & Widianingrum, E. (2024). The Effect of Profitability, Company Size and Leverage on Company Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(2), 207–218. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i2.2504>
- Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. (2020). The Effect Of Profitability, Capital Structure, And Investment Decisions On Company Value (In The Pharmacy Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2013-2017). *Mix: Journal Of Management Scientific*, 10(2), 196.
- Pranata, R., & Awaludin, T. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk

Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 27–34. <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index>

Pratama, R. D., Sagita, V., & Anjelina, D. (2025). Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 6(1), 79–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.56696/jaka.v6i1.11765>

Rahmawati, Armashita, A. R., Subaki, A., Winarno, W. W., DJuminah, Hartoko, S., Nurlaela, S., & Kiswanto. (2023). The Influence of Political Connections, Social Responsibility, Corporate Governance, And State Ownership on Firm Value. *Migration Letters*, 20(7), 1157–1166.

Reza, R. F., Jufrizen, J., & Rambe, M. F. (2023). Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, dan Debt to Asset Ratio terhadap Firm Value dengan Firm Size sebagai Variabel Moderating. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 576–598. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1228>

Ridayanti, A., Arifin, Z., & Mulyati, S. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 22(1), 708–720. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.2045>

Rifandi, M., & Aviany, R. N. (2024). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Pertanian Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. *Jurnal Maneksi*, 13(2), 354–361. <https://doi.org/10.31959/jm.v13i2.2160>

Safitri, I. I., & Amanah, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(11), 1–19. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5623>

Sakinah, I., & Hendrani, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2022. www.idx.co.id

Santosa, P. W., Aprilia, O., & Tambunan, M. E. (2020). The intervening effect of the dividend policy on financial performance and firm value in large indonesian firms. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 408–420. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p408>

Saputra, R. B., & Susilowati, P. I. M. (2025). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 8(2), 246–262.

<http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/index>

- Sari, E. P., Ilham, R. N., Putri, D. E., & Syahputri, A. (2022). Kebijakan Dividen Sebagai Pemediasi Pengaruh Antara Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ45. *Jurnal Akutansi Dan Pajak*, 22(2), 1–11.
- Sawal, S., & Tri, R. (2020). Faktor Faktor Penentu Struktur Modal. *DIE Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 11(1), 35–44.
- Sawitri, N. P. Y. R., & Marsa, I. W. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hut. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5), 5328–5347.
- Seok, S. I., Cho, H., & Ryu, D. (2019). Firm-Specific Investor Sentiment and the Stock Market Response to Earnings News. *North American Journal of Economics and Finance*, 48 (January), 221–240. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2019.01.014>
- Siahaan, D. B., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020). *Journal Of Social Science Research*, 3(4), 1742–1751.
- Simanjuntak, K. Y., & Hasibuan, H. T. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Lq45 Tahun 2019-2021. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(09), 1705. <https://doi.org/10.24843/eeb.2023.v12.i09.p03>
- Siregar, F. A., Astuti, T., & Amyulianthy, R. (2024). Pengaruh Green Accounting, Net Working Capital, dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan. *Indonesian Journal of Auditing and Accounting (IJAA) 2024*, 1(2), 3032–6273. www.jurnal.iapi.or.id
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. In *The Quarterly Journal of Economics* (Vol. 87, Issue 3). <https://www.jstor.org/stable/1882010>
- Suarjaya, O., & Suryanto. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Faktor Lainnya terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(1), 267–278. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.2054>
- Subramanyam, Wild, K. ., John J Halsey, & F, R. (1997). *Financial Statement Analysis* (8 buku 1). Salemba Empat. https://iopac.unesa.ac.id/lihat_buku/1333_slims-node-rbc-fe

- Sudarno, Renaldo, N., Hutahuruk BR, M., Junaedi, A. T., & Suyono. (2022). *Teori Penelitian Keuangan* (Andi (ed.); 1st ed.). CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (1st ed.). Pustaka Baru.
- Sukma, L. P. K., Widaningsih, R. A., & Kartika, E. (2025). Pengaruh Total Asset, Total Utang Dan Total Modal Terhadap Laba Bersih Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di BEI pada Tahun 2019-2023. *Serat Acitya - Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 14(1), 72–81. <https://doi.org/10.56444/bzvzjr62>
- Sumitro, D. P. K., Ulupui, I. G. K. A., & Nasution, H. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen terhadap Perubahan Laba Perusahaan di Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(1), 182–198. <https://doi.org/10.21009/japa.0401.10>
- Sunardi, N., & Febrianti, F. (2020). Likuiditas dan Kebijakan Hutang Pengaruhnya terhadap Kinerja Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Telekomunikasi di Indonesia. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 3(3), 269–282. <https://doi.org/10.32493/frkm.v3i3.6206>
- Syahryoga, N. K., & Wijayanti, A. (2024). Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Likuiditas , Leverage terhadap Profitabilitas. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 20(2), 288–292. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jinv.v20i2.1772>
- Vick, C., & Tjhai, F. J. (2024). Nilai Perusahaan Di Indonesia: Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Rasio Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 4(4), 211–226. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v4i4.2688>
- Winarti, Y. A., & Handayani, N. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 3(2), 127–146. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v3i2.6663>
- Yulianti, L., Nugraha, Solikin, I., Disman, & Mulyana, D. (2024). Determinants of Indonesian Telecommunications Industry's Firm Value with Dividend Policy as the Moderating Variable. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 213–224. <https://doi.org/10.20414/jed.v5i1.6803>

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024	26
2	Perusahaan LQ45 yang didelisting	(0)
3	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap dengan data yang dibutuhkan	(0)
4	Perusahaan LQ45 yang mengalami kerugian selama 2021-2024	(0)
5	Perusahaan LQ45 yang laporan keuangannya tidak menggunakan mata uang rupiah	(7)
	Jumlah Sampel Penelitian	19
6	Jumlah Pengamatan (4 tahun x 19)	76
7	Data Outlier	(4)
	Observasi setelah data outlier	72

Lampiran 2 Data Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Emiten
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
2	ASII	Astra International Tbk.
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
6	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
9	EXCL	XL Axiata Tbk.
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
12	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
14	PTBA	Bukit Asam Tbk.
15	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
16	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
17	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
18	UNTR	United Tractors Tbk.
19	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Lampiran 3 Hasil Tabulasi Data Perusahaan LQ45

a. Firm Value

$$\text{PBV} = \text{Harga Saham} / \text{Nilai Buku}$$

Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah

Kode	Tahun	Harga Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Book Value	PBV
ANTM	2021	2.250	20.837.098	24.031	8,671	259,485
	2022	1.985	23.712.060	24.031	9,867	201,168
	2023	1.705	31.165.670	24.031	12,969	131,467
	2024	1.525	32.199.506	24.031	13,399	113,812
ASII	2021	5.700	215.615.000	40.484	53,260	107,022
	2022	5.700	243.720.000	40.484	60,202	94,681
	2023	5.650	250.424.000	40.484	61,858	91,338
	2024	4.900	271.496.000	40.484	67,063	73,065
BBCA	2021	7.300	202.848.934	123.275	16,455	443,635
	2022	8.550	221.181.655	123.275	17,942	476,532
	2023	9.400	242.537.593	123.275	19,675	477,776
	2024	9.675	262.835.087	123.275	21,321	453,777
BBNI	2021	6.750	126.519.977	18.649	67,844	99,493
	2022	9.225	140.197.662	18.649	75,178	122,708
	2023	5.375	154.732.520	37.257	41,531	129,420
	2024	4.350	167.186.553	37.297	44,825	97,043
BBRI	2021	4.110	291.786.804	151.559	19,252	213,480
	2022	4.940	303.395.317	151.559	20,018	246,774
	2023	5.725	316.472.142	151.559	20,881	274,171
	2024	4.080	323.189.047	151.559	21,324	191,331
BBTN	2021	1.730	21.406.647	10.590	20,214	85,584
	2022	1.350	25.909.354	10.590	24,466	55,179
	2023	1.250	30.479.152	14.034	21,717	57,558
	2024	1.140	32.571.889	14.034	23,209	49,120
BMRI	2021	7.025	222.111.282	46.667	47,595	147,599
	2022	9.925	252.245.455	46.667	54,053	183,617
	2023	6.050	287.494.962	93.333	30,803	196,409
	2024	5.700	313.474.681	93.333	33,587	169,711
CPIN	2021	5.950	25.149.999	16.398	15,337	387,945
	2022	5.650	26.327.214	16.398	16,055	351,912

Kode	Tahun	Harga Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Book Value	PBV
	2023	5.025	27.028.758	16.398	16,483	304,860
	2024	4.760	30.288.922	16.398	18,471	257,700
EXCL	2021	3.170	20.088.745	10.725	18,731	169,235
	2022	2.140	25.753.616	10.725	24,013	89,117
	2023	1.886	26.470.018	10.725	24,681	76,414
	2024	2.250	26.222.372	10.725	24,451	92,023
ICBP	2021	8.700	54.940.607	11.662	47,111	184,670
	2022	10.000	57.473.007	11.662	49,283	202,911
	2023	10.575	62.104.033	11.662	53,254	198,578
	2024	11.375	67.043.885	11.662	57,490	197,862
INDF	2021	6.325	86.986.509	8.780	99,069	63,845
	2022	6.725	93.623.038	8.780	106,627	63,070
	2023	6.450	100.464.891	8.780	114,419	56,372
	2024	7.700	108.991.283	8.780	124,130	62,032
INTP	2021	12.100	20.620.964	3.681	56,016	216,008
	2022	9.900	19.566.906	3.681	53,153	186,254
	2023	9.400	20.969.511	3.681	56,963	165,019
	2024	7.400	22.114.350	3.681	60,073	123,183
KLBF	2021	1.615	21.265.878	46.875	4,537	355,985
	2022	2.090	22.097.328	46.875	4,714	443,352
	2023	1.600	23.120.022	46.875	4,932	324,395
	2024	1.360	24.590.434	46.875	5,246	259,248
PTBA	2021	2.710	24.253.724	11.487	21,114	128,353
	2022	3.690	28.916.046	11.487	25,172	146,589
	2023	2.440	21.563.196	11.487	18,771	129,984
	2024	2.750	22.643.812	11.514	19,666	139,837
SMGR	2021	7.250	42.875.012	5.932	72,283	100,300
	2022	6.575	47.239.360	5.932	79,641	82,558
	2023	6.400	47.800.976	6.752	70,800	90,395
	2024	3.290	48.307.211	6.752	71,550	45,982
TLKM	2021	3.750	145.399.000	99.062	14,678	255,492
	2022	2.750	149.262.000	99.062	15,068	182,512
	2023	3.950	156.562.000	99.062	15,804	249,930
	2024	2.710	162.490.000	99.062	16,403	165,215
TOWR	2021	1.125	12.062.016	51.015	2,364	475,803
	2022	1.100	14.432.334	51.015	2,829	388,822

Kode	Tahun	Harga Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Book Value	PBV
	2023	990	16.511.664	51.015	3,237	305,872
	2024	800	19.169.209	51.015	3,758	212,902
UNTR	2021	22.150	71.822.757	3.730	192,547	115,037
	2022	26.075	89.513.825	3.730	239,975	108,657
	2023	22.625	84.041.642	3.730	225,305	100,420
	2024	26.775	98.175.173	3.730	263,195	101,731
UNVR	2021	4.110	4.321.269	38.150	1,133	3.628,483
	2022	4.700	3.997.256	38.150	1,048	4.485,702
	2023	3.530	3.381.238	38.150	0,886	3.982,846
	2024	1.885	2.149.267	38.150	0,563	3.345,920

b. Profitabilitas

ROA = Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aset

Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah

Kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
ANTM	2021	1.861.740	32.916.154	0,057
	2022	3.820.964	33.637.271	0,114
	2023	3.077.648	42.851.329	0,072
	2024	3.852.218	44.522.645	0,087
ASII	2021	25.586.000	367.311.000	0,070
	2022	40.420.000	413.297.000	0,098
	2023	44.501.000	445.405.000	0,100
	2024	43.424.000	472.925.000	0,092
BBCA	2021	31.440.159	1.228.344.680	0,026

Kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
	2022	40.755.572	1.314.731.674	0,031
	2023	48.658.095	1.408.107.010	0,035
	2024	54.851.274	1.449.301.328	0,038
BBNI	2021	10.977.051	964.837.692	0,011
	2022	18.481.780	1.029.836.868	0,018
	2023	21.106.228	1.086.663.986	0,019
	2024	21.669.397	1.129.805.637	0,019
BBRI	2021	30.755.766	1.678.097.734	0,018
	2022	51.408.207	1.865.639.010	0,028
	2023	60.425.048	1.965.007.030	0,031
	2024	60.643.808	1.992.983.447	0,030
BBTN	2021	2.376.227	371.868.311	0,006
	2022	3.045.073	402.148.312	0,008
	2023	3.500.988	438.749.736	0,008
	2024	3.007.328	469.614.502	0,006
BMRI	2021	30.551.097	1.725.611.128	0,018
	2022	44.952.368	1.992.544.687	0,023
	2023	60.051.870	2.174.219.449	0,028
	2024	61.165.121	2.427.223.262	0,025
CPIN	2021	3.619.010	35.446.051	0,102

Kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
	2022	2.930.357	39.847.545	0,074
	2023	2.318.088	40.970.800	0,057
	2024	3.711.601	42.791.000	0,087
EXCL	2021	1.287.807	72.753.282	0,018
	2022	1.114.114	87.285.728	0,013
	2023	1.270.300	87.694.554	0,014
	2024	1.847.631	86.178.565	0,021
ICBP	2021	7.911.943	118.015.311	0,067
	2022	5.722.194	115.305.536	0,050
	2023	8.465.123	119.267.076	0,071
	2024	8.813.377	126.040.905	0,070
INDF	2021	11.229.695	179.271.840	0,063
	2022	9.192.569	180.433.300	0,051
	2023	11.493.733	186.587.957	0,062
	2024	13.077.496	201.713.313	0,065
INTP	2021	1.788.496	26.136.114	0,068
	2022	1.842.434	25.706.169	0,072
	2023	1.950.266	29.649.645	0,066
	2024	2.007.947	30.420.006	0,066
KLBF	2021	3.232.008	25.666.635	0,126

Kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
	2022	3.450.083	27.241.313	0,127
	2023	2.778.405	27.057.568	0,103
	2024	3.246.570	29.429.728	0,110
PTBA	2021	8.036.888	36.123.703	0,222
	2022	12.779.427	45.359.207	0,282
	2023	6.292.521	38.765.189	0,162
	2024	5.139.423	41.785.576	0,123
SMGR	2021	2.117.236	81.766.327	0,026
	2022	2.499.083	82.960.012	0,030
	2023	2.295.601	81.820.529	0,028
	2024	771.674	76.993.082	0,010
TLKM	2021	33.948.000	277.184.000	0,122
	2022	27.680.000	275.192.000	0,101
	2023	32.208.000	287.042.000	0,112
	2024	30.743.000	299.675.000	0,103
TOWR	2021	3.447.875	65.828.670	0,052
	2022	3.447.875	65.625.136	0,053
	2023	3.303.642	68.418.946	0,048
	2024	3.364.606	77.828.380	0,043
UNTR	2021	10.608.267	112.561.356	0,094

Kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
	2022	22.993.673	140.478.220	0,164
	2023	22.130.096	153.753.903	0,144
	2024	20.118.529	169.480.618	0,119
UNVR	2021	5.758.148	19.068.532	0,302
	2022	5.364.761	18.318.114	0,293
	2023	4.800.940	16.664.086	0,288
	2024	3.368.693	16.046.195	0,210

c. Liabilitas

DAR = Total Liabilitas / Total Aset

Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah

Kode	Tahun	Total Liabilitas	Total Aset	DAR
ANTM	2021	12.079.056	32.916.154	0,367
	2022	9.925.211	33.637.271	0,295
	2023	11.685.659	42.851.329	0,273
	2024	12.323.139	44.522.645	0,277
ASII	2021	151.696.000	367.311.000	0,413
	2022	169.577.000	413.297.000	0,410
	2023	194.981.000	445.405.000	0,438
	2024	201.429.000	472.925.000	0,426

Kode	Tahun	Total Liabilitas	Total Aset	DAR
BBCA	2021	1.019.773.758	1.228.344.680	0,830
	2022	1.087.109.644	1.314.731.674	0,827
	2023	1.157.675.545	1.408.107.010	0,822
	2024	1.177.403.108	1.449.301.328	0,812
BBNI	2021	838.317.715	964.837.692	0,869
	2022	889.639.206	1.029.836.868	0,864
	2023	931.931.466	1.086.663.986	0,858
	2024	962.619.084	1.129.805.637	0,852
BBRI	2021	1.386.310.930	1.678.097.734	0,826
	2022	1.562.243.693	1.865.639.010	0,837
	2023	1.648.534.888	1.965.007.030	0,839
	2024	1.669.794.400	1.992.983.447	0,838
BBTN	2021	327.693.592	371.868.311	0,881
	2022	351.376.683	402.148.312	0,874
	2023	381.164.489	438.749.736	0,869
	2024	407.794.597	469.614.502	0,868
BMRI	2021	1.326.592.237	1.725.611.128	0,769
	2022	1.544.096.631	1.992.544.687	0,775
	2023	1.660.442.815	2.174.219.449	0,764
	2024	1.860.408.316	2.427.223.262	0,766
CPIN	2021	10.296.052	35.446.051	0,290

Kode	Tahun	Total Liabilitas	Total Aset	DAR
	2022	13.520.331	39.847.545	0,339
	2023	13.942.042	40.970.800	0,340
	2024	12.502.078	42.791.000	0,292
EXCL	2021	52.664.537	72.753.282	0,724
	2022	61.532.112	87.285.728	0,705
	2023	61.224.536	87.694.554	0,698
	2024	59.956.193	86.178.565	0,696
ICBP	2021	63.074.704	118.015.311	0,534
	2022	57.832.529	115.305.536	0,502
	2023	57.163.043	119.267.076	0,479
	2024	58.997.020	126.040.905	0,468
INDF	2021	92.285.331	179.271.840	0,515
	2022	86.810.262	180.433.300	0,481
	2023	86.123.066	186.587.957	0,462
	2024	92.722.030	201.713.313	0,460
INTP	2021	5.515.150	26.136.114	0,211
	2022	6.139.263	25.706.169	0,239
	2023	8.680.134	29.649.645	0,293
	2024	8.305.656	30.420.006	0,273
KLBF	2021	4.400.757	25.666.635	0,171
	2022	5.143.985	27.241.313	0,189

Kode	Tahun	Total Liabilitas	Total Aset	DAR
	2023	3.937.546	27.057.568	0,146
	2024	4.839.294	29.429.728	0,164
PTBA	2021	11.869.979	36.123.703	0,329
	2022	16.443.161	45.359.207	0,363
	2023	17.201.993	38.765.189	0,444
	2024	19.141.764	41.785.576	0,458
SMGR	2021	37.110.080	81.766.327	0,454
	2022	33.270.652	82.960.012	0,401
	2023	31.769.553	81.820.529	0,388
	2024	26.635.871	76.993.082	0,346
TLKM	2021	131.785.000	277.184.000	0,475
	2022	125.930.000	275.192.000	0,458
	2023	130.480.000	287.042.000	0,455
	2024	137.185.000	299.675.000	0,458
TOWR	2021	53.766.654	65.828.670	0,817
	2022	51.192.802	65.625.136	0,780
	2023	51.907.282	68.418.946	0,759
	2024	58.659.171	77.828.380	0,754
UNTR	2021	40.738.599	112.561.356	0,362
	2022	50.964.395	140.478.220	0,363
	2023	69.712.261	153.753.903	0,453

Kode	Tahun	Total Liabilitas	Total Aset	DAR
	2024	71.305.445	169.480.618	0,421
UNVR	2021	14.747.263	19.068.532	0,773
	2022	14.320.858	18.318.114	0,782
	2023	13.282.848	16.664.086	0,797
	2024	13.896.928	16.046.195	0,866

d. Kebijakan Dividen

DPR = Dividen Tunai per Lembar Saham / Laba per Lembar Saham

Dinyatakan Dalam Satuan Penuh

Kode	Tahun	Dividen Tunai Per Lembar Saham	Laba Per Lembar Saham	DPR
ANTM	2021	16,74	77,47	0,216
	2022	38,74	159,00	0,244
	2023	79,50	128,07	0,621
	2024	128,07	160,30	0,799
ASII	2021	239	632,01	0,378
	2022	640	998,43	0,641
	2023	519	1.099,24	0,472
	2024	406	1.072,63	0,379
BBCA	2021	145	255,04	0,569
	2022	205	330,61	0,620

Kode	Tahun	Dividen Tunai Per Lembar Saham	Laba Per Lembar Saham	DPR
	2023	270	394,71	0,684
	2024	300	444,95	0,674
BBNI	2021	146,3	588,62	0,249
	2022	392,78	991,05	0,396
	2023	280,50	566,51	0,495
	2024	374,06	580,99	0,644
BBRI	2021	174,25	202,93	0,859
	2022	288,22	339,20	0,850
	2023	319,00	398,69	0,800
	2024	343	400,13	0,858
BBTN	2021	22,43	224,38	0,100
	2022	43,39	287,54	0,151
	2023	49,90	249,46	0,200
	2024	53,57	214,28	0,250
BMRI	2021	220	654,67	0,336
	2022	360,64	963,27	0,374
	2023	529,34	643,41	0,823
	2024	353,96	655,34	0,540
CPIN	2021	112	220,70	0,507
	2022	108	178,70	0,604

Kode	Tahun	Dividen Tunai Per Lembar Saham	Laba Per Lembar Saham	DPR
	2023	100	141,36	0,707
	2024	30	226,34	0,133
EXCL	2021	51	120,08	0,425
	2022	42	103,88	0,404
	2023	42	118,45	0,355
	2024	48,6	172,28	0,282
ICBP	2021	215	678,44	0,317
	2022	215	490,67	0,438
	2023	188	725,88	0,259
	2024	200	755,74	0,265
INDF	2021	278	1.278,95	0,217
	2022	278	1.046,94	0,266
	2023	257	1.309,02	0,196
	2024	267	1.489,39	0,179
INTP	2021	500	485,84	1,029
	2022	160	500,49	0,320
	2023	90	529,79	0,170
	2024	259	545,46	0,475
KLBF	2021	36	68,95	0,522
	2022	38	73,60	0,516

Kode	Tahun	Dividen Tunai Per Lembar Saham	Laba Per Lembar Saham	DPR
	2023	31	59,27	0,523
	2024	366	69,26	5,284
PTBA	2021	688,52	699,64	0,984
	2022	1.094,05	1.112,49	0,983
	2023	397,71	547,79	0,726
	2024	332,44	446,35	0,745
SMGR	2021	172,6	356,95	0,484
	2022	245,2	421,32	0,582
	2023	84,7	340,01	0,249
	2024	96,12	114,30	0,841
TLKM	2021	149,97	34,27	4,376
	2022	167,59	279,42	0,600
	2023	178,50	325,13	0,549
	2024	212,46	310,34	0,685
TOWR	2021	24,1	67,59	0,357
	2022	24,1	67,59	0,357
	2023	24,1	64,76	0,372
	2024	15,9	65,95	0,241
UNTR	2021	1.240	2.843,94	0,436
	2022	6.185	6.164,30	1,003

Kode	Tahun	Dividen Tunai Per Lembar Saham	Laba Per Lembar Saham	DPR
	2023	1.569	5.932,79	0,264
	2024	2.151	5.393,51	0,399
UNVR	2021	150	150,93	0,994
	2022	140	140,62	0,996
	2023	140	125,84	1,112
	2024	118	88,30	1,336

e. Struktur Modal

DER = Total Liabilitas / Total Ekuitas

Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah

Kode	Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
ANTM	2021	12.079.056	20.837.098	0,580
	2022	9.925.211	23.712.060	0,419
	2023	11.685.659	31.165.670	0,375
	2024	12.323.139	32.199.506	0,383
ASII	2021	151.696.000	215.615.000	0,704
	2022	169.577.000	243.720.000	0,696
	2023	194.981.000	250.424.000	0,779
	2024	201.429.000	271.496.000	0,742
BBCA	2021	1.019.773.758	202.848.934	5,027

Kode	Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
	2022	1.087.109.644	221.181.655	4,915
	2023	1.157.675.545	242.537.593	4,773
	2024	1.177.403.108	262.835.087	4,480
BBNI	2021	838.317.715	126.519.977	6,626
	2022	889.639.206	140.197.662	6,346
	2023	931.931.466	154.732.520	6,023
	2024	962.619.084	167.186.553	5,758
BBRI	2021	1.386.310.930	291.786.804	4,751
	2022	1.562.243.693	303.395.317	5,149
	2023	1.648.534.888	316.472.142	5,209
	2024	1.669.794.400	323.189.047	5,167
BBTN	2021	327.693.592	21.406.647	15,308
	2022	351.376.683	25.909.354	13,562
	2023	381.164.489	30.479.152	12,506
	2024	407.794.597	32.571.889	12,520
BMRI	2021	1.326.592.237	222.111.282	5,973
	2022	1.544.096.631	252.245.455	6,121
	2023	1.660.442.815	287.494.962	5,776
	2024	1.860.408.316	313.474.681	5,935
CPIN	2021	10.296.052	25.149.999	0,409
	2022	13.520.331	26.327.214	0,514

Kode	Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
	2023	13.942.042	27.028.758	0,516
	2024	12.502.078	30.288.922	0,413
EXCL	2021	52.664.537	20.088.745	2,622
	2022	61.532.112	25.753.616	2,389
	2023	61.224.536	26.470.018	2,313
	2024	59.956.193	26.222.372	2,286
ICBP	2021	63.074.704	54.940.607	1,148
	2022	57.832.529	57.473.007	1,006
	2023	57.163.043	62.104.033	0,920
	2024	58.997.020	67.043.885	0,880
INDF	2021	92.285.331	86.986.509	1,061
	2022	86.810.262	93.623.038	0,927
	2023	86.123.066	100.464.891	0,857
	2024	92.722.030	108.991.283	0,851
INTP	2021	5.515.150	20.620.964	0,267
	2022	6.139.263	19.566.906	0,314
	2023	8.680.134	20.969.511	0,414
	2024	8.305.656	22.114.350	0,376
KLBF	2021	4.400.757	21.265.878	0,207
	2022	5.143.985	22.097.328	0,233
	2023	3.937.546	23.120.022	0,170

Kode	Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
	2024	4.839.294	24.590.434	0,197
PTBA	2021	11.869.979	24.253.724	0,489
	2022	16.443.161	28.916.046	0,569
	2023	17.201.993	21.563.196	0,798
	2024	19.141.764	22.643.812	0,845
SMGR	2021	37.110.080	42.875.012	0,866
	2022	33.270.652	47.239.360	0,704
	2023	31.769.553	47.800.976	0,665
	2024	26.635.871	48.307.211	0,551
TLKM	2021	131.785.000	145.399.000	0,906
	2022	125.930.000	149.262.000	0,844
	2023	130.480.000	156.562.000	0,833
	2024	137.185.000	162.490.000	0,844
TOWR	2021	53.766.654	12.062.016	4,458
	2022	51.192.802	14.432.334	3,547
	2023	51.907.282	16.511.664	3,144
	2024	58.659.171	19.169.209	3,060
UNTR	2021	40.738.599	71.822.757	0,567
	2022	50.964.395	89.513.825	0,569
	2023	69.712.261	84.041.642	0,829
	2024	71.305.445	98.175.173	0,726

Kode	Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
UNVR	2021	14.747.263	4.321.269	3,413
	2022	14.320.858	3.997.256	3,583
	2023	13.282.848	3.381.238	3,928
	2024	13.896.928	2.149.267	6,466

f. Asset Turnover

$$\text{TATO} = \text{Penjualan} / \text{Total Aset}$$

Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah

Kode	Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO
ANTM	2021	38.445.595	32.916.154	1,168
	2022	45.930.356	33.637.271	1,365
	2023	41.047.693	42.851.329	0,958
	2024	69.192.440	44.522.645	1,554
ASII	2021	233.485.000	367.311.000	0,636
	2022	301.379.000	413.297.000	0,729
	2023	316.565.000	445.405.000	0,711
	2024	330.920.000	472.925.000	0,700
BBCA	2021	56.135.575	1.228.344.680	0,046
	2022	63.989.509	1.314.731.674	0,049
	2023	74.937.565	1.408.107.010	0,053

Kode	Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO
	2024	82.264.164	1.449.301.328	0,057
BBNI	2021	38.246.731	964.837.692	0,040
	2022	41.320.692	1.029.836.868	0,040
	2023	41.275.673	1.086.663.986	0,038
	2024	40.480.205	1.129.805.637	0,036
BBRI	2021	114.094.429	1.678.097.734	0,068
	2022	124.597.073	1.865.639.010	0,067
	2023	137.402.021	1.965.007.030	0,070
	2024	142.057.190	1.992.983.447	0,071
BBTN	2021	12.991.303	371.868.311	0,035
	2022	14.997.284	402.148.312	0,037
	2023	13.430.290	438.749.736	0,031
	2024	11.492.652	469.614.502	0,024
BMRI	2021	73.062.494	1.725.611.128	0,042
	2022	87.903.354	1.992.544.687	0,044
	2023	95.886.574	2.174.219.449	0,044
	2024	101.756.920	2.427.223.262	0,042
CPIN	2021	51.698.249	35.446.051	1,459
	2022	56.867.544	39.847.545	1,427
	2023	61.615.850	40.970.800	1,504
	2024	67.477.992	42.791.000	1,577

Kode	Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO
EXCL	2021	26.754.050	72.753.282	0,368
	2022	29.141.994	87.285.728	0,334
	2023	32.322.651	87.694.554	0,369
	2024	34.391.597	86.178.565	0,399
ICBP	2021	56.803.733	118.015.311	0,481
	2022	64.797.516	115.305.536	0,562
	2023	67.909.901	119.267.076	0,569
	2024	72.597.188	126.040.905	0,576
INDF	2021	99.345.618	179.271.840	0,554
	2022	110.830.272	180.433.300	0,614
	2023	111.703.611	186.587.957	0,599
	2024	115.786.525	201.713.313	0,574
INTP	2021	14.771.906	26.136.114	0,565
	2022	16.328.278	25.706.169	0,635
	2023	17.949.756	29.649.645	0,605
	2024	18.548.734	30.420.006	0,610
KLBF	2021	26.261.195	25.666.635	1,023
	2022	28.933.503	27.241.313	1,062
	2023	30.449.134	27.057.568	1,125
	2024	32.627.776	29.429.728	1,109
PTBA	2021	29.261.468	36.123.703	0,810

Kode	Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO
	2022	42.648.590	45.359.207	0,940
	2023	38.488.867	38.765.189	0,993
	2024	42.764.968	41.785.576	1,023
SMGR	2021	36.702.301	81.766.327	0,449
	2022	36.378.597	82.960.012	0,439
	2023	38.651.360	81.820.529	0,472
	2024	36.186.127	76.993.082	0,470
TLKM	2021	143.210.000	277.184.000	0,517
	2022	147.306.000	275.192.000	0,535
	2023	149.216.000	287.042.000	0,520
	2024	149.967.000	299.675.000	0,500
TOWR	2021	8.635.346	65.828.670	0,131
	2022	11.035.650	65.625.136	0,168
	2023	11.740.345	68.418.946	0,172
	2024	12.735.815	77.828.380	0,164
UNTR	2021	79.460.503	112.561.356	0,706
	2022	123.607.460	140.478.220	0,880
	2023	128.583.264	153.753.903	0,836
	2024	134.426.998	169.480.618	0,793
UNVR	2021	39.545.959	19.068.532	2,074
	2022	41.218.881	18.318.114	2,250

Kode	Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO
	2023	38.611.401	16.664.086	2,317
	2024	35.138.643	16.046.195	2,190

Lampiran 4 Data Penelitian Tahun 2021-2024

KODE	TAHUN	PBV	ROA	DAR	DPR	DER	TATO
		Y	X1	X2	X3	X4	X5
ANTM	2021	2,595	0,057	0,367	0,216	0,580	1,168
	2022	2,012	0,114	0,295	0,244	0,419	1,365
	2023	1,315	0,072	0,273	0,621	0,375	0,958
	2024	1,138	0,087	0,277	0,799	0,383	1,554
ASII	2021	1,070	0,070	0,413	0,378	0,704	0,636
	2022	0,947	0,098	0,410	0,641	0,696	0,729
	2023	0,913	0,100	0,438	0,472	0,779	0,711
	2024	0,731	0,092	0,426	0,379	0,742	0,700
BBCA	2021	4,436	0,026	0,830	0,569	5,027	0,046
	2022	4,765	0,031	0,827	0,620	4,915	0,049
	2023	4,778	0,035	0,822	0,684	4,773	0,053
	2024	4,538	0,038	0,812	0,674	4,480	0,057
BBNI	2021	0,995	0,011	0,869	0,249	6,626	0,040
	2022	1,227	0,018	0,864	0,396	6,346	0,040
	2023	1,294	0,019	0,858	0,495	6,023	0,038
	2024	0,970	0,019	0,852	0,644	5,758	0,036
BBRI	2021	2,135	0,018	0,826	0,859	4,751	0,068
	2022	2,468	0,028	0,837	0,850	5,149	0,067
	2023	2,742	0,031	0,839	0,800	5,209	0,070
	2024	1,913	0,030	0,838	0,858	5,167	0,071

KODE	TAHUN	PBV	ROA	DAR	DPR	DER	TATO
		Y	X1	X2	X3	X4	X5
BBTN	2021	0,856	0,006	0,881	0,100	15,308	0,035
	2022	0,552	0,008	0,874	0,151	13,562	0,037
	2023	0,576	0,008	0,869	0,200	12,506	0,031
	2024	0,491	0,006	0,868	0,250	12,520	0,024
BMRI	2021	1,476	0,018	0,769	0,336	5,973	0,042
	2022	1,836	0,023	0,775	0,374	6,121	0,044
	2023	1,964	0,028	0,764	0,823	5,776	0,044
	2024	1,697	0,025	0,766	0,540	5,935	0,042
CPIN	2021	3,879	0,102	0,290	0,507	0,409	1,459
	2022	3,519	0,074	0,339	0,604	0,514	1,427
	2023	3,049	0,057	0,340	0,707	0,516	1,504
	2024	2,577	0,087	0,292	0,133	0,413	1,577
EXCL	2021	1,692	0,018	0,724	0,425	2,622	0,368
	2022	0,891	0,013	0,705	0,404	2,389	0,334
	2023	0,764	0,014	0,698	0,355	2,313	0,369
	2024	0,920	0,021	0,696	0,282	2,286	0,399
ICBP	2021	1,847	0,067	0,534	0,317	1,148	0,481
	2022	2,029	0,050	0,502	0,438	1,006	0,562
	2023	1,986	0,071	0,479	0,259	0,920	0,569
	2024	1,979	0,070	0,468	0,265	0,880	0,576

KODE	TAHUN	PBV	ROA	DAR	DPR	DER	TATO
		Y	X1	X2	X3	X4	X5
INDF	2021	0,638	0,063	0,515	0,217	1,061	0,554
	2022	0,631	0,051	0,481	0,266	0,927	0,614
	2023	0,564	0,062	0,462	0,196	0,857	0,599
	2024	0,620	0,065	0,460	0,179	0,851	0,574
INTP	2021	2,160	0,068	0,211	1,029	0,267	0,565
	2022	1,863	0,072	0,239	0,320	0,314	0,635
	2023	1,650	0,066	0,293	0,170	0,414	0,605
	2024	1,232	0,066	0,273	0,475	0,376	0,610
KLBF	2021	3,560	0,126	0,171	0,522	0,207	1,023
	2022	4,434	0,127	0,189	0,516	0,233	1,062
	2023	3,244	0,103	0,146	0,523	0,170	1,125
	2024	2,592	0,110	0,164	5,284	0,197	1,109
PTBA	2021	1,284	0,222	0,329	0,984	0,489	0,810
	2022	1,466	0,282	0,363	0,983	0,569	0,940
	2023	1,300	0,162	0,444	0,726	0,798	0,993
	2024	1,398	0,123	0,458	0,745	0,845	1,023
SMGR	2021	1,003	0,026	0,454	0,484	0,866	0,449
	2022	0,826	0,030	0,401	0,582	0,704	0,439
	2023	0,904	0,028	0,388	0,249	0,665	0,472
	2024	0,460	0,010	0,346	0,841	0,551	0,470

KODE	TAHUN	PBV	ROA	DAR	DPR	DER	TATO
		Y	X1	X2	X3	X4	X5
TLKM	2021	2,555	0,122	0,475	4,376	0,906	0,517
	2022	1,825	0,101	0,458	0,600	0,844	0,535
	2023	2,499	0,112	0,455	0,549	0,833	0,520
	2024	1,652	0,103	0,458	0,685	0,844	0,500
TOWR	2021	4,758	0,052	0,817	0,357	4,458	0,131
	2022	3,888	0,053	0,780	0,357	3,547	0,168
	2023	3,059	0,048	0,759	0,372	3,144	0,172
	2024	2,129	0,043	0,754	0,241	3,060	0,164
UNTR	2021	1,150	0,094	0,362	0,436	0,567	0,706
	2022	1,087	0,164	0,363	1,003	0,569	0,880
	2023	1,004	0,144	0,453	0,264	0,829	0,836
	2024	1,017	0,119	0,421	0,399	0,726	0,793
UNVR	2021	36,285	0,302	0,773	0,994	3,413	2,074
	2022	44,857	0,293	0,782	0,996	3,583	2,250
	2023	39,828	0,288	0,797	1,112	3,928	2,317
	2024	33,459	0,210	0,866	1,336	6,466	2,190

Lampiran 5 Data Outlier

No	Kode	Tahun	PBV	ROA	DAR	DPR	DER	TATO
			Y	X1	X2	X3	X4	X5
1	BBTN	2021	0,856	0,006	0,881	0,100	15,308	0,035
		2022	0,552	0,008	0,874	0,151	13,562	0,037
2	UNVR	2022	44,857	0,293	0,782	0,996	3,583	2,250
		2023	39,828	0,288	0,797	1,112	3,928	2,317

Lampiran 6 Data Penelitian Setelah Outlier Tahun 2021-2024

No	Kode	Tahun	PBV	ROA	DAR	DPR	DER	TATO
			Y	X1	X2	X3	X4	X5
1	ANTM	2021	2,595	0,057	0,367	0,216	0,580	1,168
		2022	2,012	0,114	0,295	0,244	0,419	1,365
		2023	1,315	0,072	0,273	0,621	0,375	0,958
		2024	1,138	0,087	0,277	0,799	0,383	1,554
2	ASII	2021	1,070	0,070	0,413	0,378	0,704	0,636
		2022	0,947	0,098	0,410	0,641	0,696	0,729
		2023	0,913	0,100	0,438	0,472	0,779	0,711
		2024	0,731	0,092	0,426	0,379	0,742	0,700
3	BBCA	2021	4,436	0,026	0,830	0,569	5,027	0,046
		2022	4,765	0,031	0,827	0,620	4,915	0,049
		2023	4,778	0,035	0,822	0,684	4,773	0,053
		2024	4,538	0,038	0,812	0,674	4,480	0,057
4	BBNI	2021	0,995	0,011	0,869	0,249	6,626	0,040
		2022	1,227	0,018	0,864	0,396	6,346	0,040
		2023	1,294	0,019	0,858	0,495	6,023	0,038
		2024	0,970	0,019	0,852	0,644	5,758	0,036
5	BBRI	2021	2,135	0,018	0,826	0,859	4,751	0,068
		2022	2,468	0,028	0,837	0,850	5,149	0,067
		2023	2,742	0,031	0,839	0,800	5,209	0,070
		2024	1,913	0,030	0,838	0,858	5,167	0,071

No	Kode	Tahun	PBV	ROA	DAR	DPR	DER	TATO
			Y	X1	X2	X3	X4	X5
6	BBTN	2023	0,576	0,008	0,869	0,200	12,506	0,031
		2024	0,491	0,006	0,868	0,250	12,520	0,024
7	BMRI	2021	1,476	0,018	0,769	0,336	5,973	0,042
		2022	1,836	0,023	0,775	0,374	6,121	0,044
		2023	1,964	0,028	0,764	0,823	5,776	0,044
		2024	1,697	0,025	0,766	0,540	5,935	0,042
8	CPIN	2021	3,879	0,102	0,290	0,507	0,409	1,459
		2022	3,519	0,074	0,339	0,604	0,514	1,427
		2023	3,049	0,057	0,340	0,707	0,516	1,504
		2024	2,577	0,087	0,292	0,133	0,413	1,577
9	EXCL	2021	1,692	0,018	0,724	0,425	2,622	0,368
		2022	0,891	0,013	0,705	0,404	2,389	0,334
		2023	0,764	0,014	0,698	0,355	2,313	0,369
		2024	0,920	0,021	0,696	0,282	2,286	0,399
10	ICBP	2021	1,847	0,067	0,534	0,317	1,148	0,481
		2022	2,029	0,050	0,502	0,438	1,006	0,562
		2023	1,986	0,071	0,479	0,259	0,920	0,569
		2024	1,979	0,070	0,468	0,265	0,880	0,576
11	INDF	2021	0,638	0,063	0,515	0,217	1,061	0,554
		2022	0,631	0,051	0,481	0,266	0,927	0,614

No	Kode	Tahun	PBV	ROA	DAR	DPR	DER	TATO
			Y	X1	X2	X3	X4	X5
		2023	0,564	0,062	0,462	0,196	0,857	0,599
		2024	0,620	0,065	0,460	0,179	0,851	0,574
12	INTP	2021	2,160	0,068	0,211	1,029	0,267	0,565
		2022	1,863	0,072	0,239	0,320	0,314	0,635
		2023	1,650	0,066	0,293	0,170	0,414	0,605
		2024	1,232	0,066	0,273	0,475	0,376	0,610
13	KLBF	2021	3,560	0,126	0,171	0,522	0,207	1,023
		2022	4,434	0,127	0,189	0,516	0,233	1,062
		2023	3,244	0,103	0,146	0,523	0,170	1,125
		2024	2,592	0,110	0,164	5,284	0,197	1,109
14	PTBA	2021	1,284	0,222	0,329	0,984	0,489	0,810
		2022	1,466	0,282	0,363	0,983	0,569	0,940
		2023	1,300	0,162	0,444	0,726	0,798	0,993
		2024	1,398	0,123	0,458	0,745	0,845	1,023
15	SMGR	2021	1,003	0,026	0,454	0,484	0,866	0,449
		2022	0,826	0,030	0,401	0,582	0,704	0,439
		2023	0,904	0,028	0,388	0,249	0,665	0,472
		2024	0,460	0,010	0,346	0,841	0,551	0,470
16	TLKM	2021	2,555	0,122	0,475	4,376	0,906	0,517
		2022	1,825	0,101	0,458	0,600	0,844	0,535

No	Kode	Tahun	PBV	ROA	DAR	DPR	DER	TATO
			Y	X1	X2	X3	X4	X5
		2023	2,499	0,112	0,455	0,549	0,833	0,520
		2024	1,652	0,103	0,458	0,685	0,844	0,500
17	TOWR	2021	4,758	0,052	0,817	0,357	4,458	0,131
		2022	3,888	0,053	0,780	0,357	3,547	0,168
		2023	3,059	0,048	0,759	0,372	3,144	0,172
		2024	2,129	0,043	0,754	0,241	3,060	0,164
18	UNTR	2021	1,150	0,094	0,362	0,436	0,567	0,706
		2022	1,087	0,164	0,363	1,003	0,569	0,880
		2023	1,004	0,144	0,453	0,264	0,829	0,836
		2024	1,017	0,119	0,421	0,399	0,726	0,793
19	UNVR	2021	36,285	0,302	0,773	0,994	3,413	2,074
		2024	33,459	0,210	0,866	1,336	6,466	2,190

Lampiran 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	72	0,460	36,285	2,83819	5,580938
Profitabilitas	72	0,006	0,302	0,07326	0,059978
Liabilitas	72	0,146	0,869	0,53933	0,228215
Kebijakan	72	0.133	5.284	0.63788	0.761466
Struktur Modal	72	0.170	12.520	2.42661	2.728526
Asset Turnover	72	0,024	2,190	0,59951	0,504961
Valid N (listwise)	72				

Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,85701447
Most Extreme Differences	Absolute	0,103
	Positive	0,103
	Negative	-0,072
Test Statistic		0,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-15,591	1,656		-9,414	0,000		
	Profitabilitas	23,956	8,622	0,257	2,778	0,007	0,462	2,162
	Liabilitas	20,424	3,134	0,835	6,518	0,000	0,242	4,135
	Kebijakan Dividen	0,500	0,481	0,068	1,040	0,302	0,922	1,085
	Struktur Modal	-0,020	0,246	-0,010	-0,082	0,935	0,275	3,642
	Asset	8,988	1,139	0,813	7,893	0,000	0,374	2,673

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Lampiran 10 Hasil Uji Heterokedastisitas

Correlations								
			Profitabilitas	Liabilitas	Kebijakan Dividen	Struktur Modal	Asset Turnover	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Profitabilitas	Correlation Coefficient	1,000	-,602**	,281*	-,626**	,822**	-0,058
		Sig. (2-tailed)		0,000	0,017	0,000	0,000	0,630
		N	72	72	72	72	72	72
	Liabilitas	Correlation Coefficient	-,602**	1,000	-0,059	,987**	-,768**	-0,050
		Sig. (2-tailed)	0,000		0,623	0,000	0,000	0,680
		N	72	72	72	72	72	72
	Kebijakan Dividen	Correlation Coefficient	,281*	-0,059	1,000	-0,078	0,132	0,047
		Sig. (2-tailed)	0,017	0,623		0,514	0,268	0,698
		N	72	72	72	72	72	72
	Struktur Modal	Correlation Coefficient	-,626**	,987**	-0,078	1,000	-,785**	-0,045
		Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,514		0,000	0,706
		N	72	72	72	72	72	72
	Asset Turnover	Correlation Coefficient	,822**	-,768**	0,132	-,785**	1,000	-0,119
		Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,268	0,000		0,321
		N	72	72	72	72	72	72
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-0,058	-0,050	0,047	-0,045	-0,119	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,630	0,680	0,698	0,706	0,321	
		N	72	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 11 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,859 ^a	,738	,718	2,963259	1,771

a. Predictors: (Constant), Asset Turnover, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Profitabilitas, Liabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Lampiran 12 Hasil Uji Model Regresi

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-15,591	1,656		-9,414	0,000		
	Profitabilitas	23,956	8,622	0,257	2,778	0,007	0,462	2,162
	Liabilitas	20,424	3,134	0,835	6,518	0,000	0,242	4,135
	Kebijakan Dividen	0,500	0,481	0,068	1,040	0,302	0,922	1,085
	Struktur Modal	-0,020	0,246	-0,010	-0,082	0,935	0,275	3,642
	Asset Turnover	8,988	1,139	0,813	7,893	0,000	0,374	2,673

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Lampiran 13 Hasil (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1631,888	5	326,378	37,169	,000 ^b
	Residual	579,54	66	8,781		
	Total	2211,428	71			

- a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
- b. Predictors: (Constant), Asset Turnover, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Profitabilitas, Liabilitas

Lampiran 14 Hasil (Uji t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-15,591	1,656		-9,414	0,000		
Profitabilitas	23,956	8,622	0,257	2,778	0,007	0,462	2,162
Liabilitas	20,424	3,134	0,835	6,518	0,000	0,242	4,135
1 Kebijakan Dividen	0,500	0,481	0,068	1,040	0,302	0,922	1,085
Struktur Modal	-0,020	0,246	-0,010	-0,082	0,935	0,275	3,642
Asset Turnover	8,988	1,139	0,813	7,893	0,000	0,374	2,673

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Lampiran 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,859 ^a	0,738	0,718	2,963259	1,771

- a. Predictors: (Constant), Asset Turnover, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Profitabilitas, Liabilitas
- b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Lampiran 16 Tabel DW

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Lampiran 17 Tabel F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 18 Tabel T

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526